



DEPARTEMEN KEHUTANAN

**DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM YOGYAKARTA**

Jl. Gedong Kuning No. 172, Yogyakarta 55171 Telp/Fax (0274) – 373324 email : bksda_yogya@yahoo.com

**STATISTIK BKSDA YOGYAKARTA
TAHUN 2008**

**Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta
2009**

Kata Pengantar

Buku Statistik Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta ini menyajikan berbagai data dan informasi tentang keadaan dan hasil kegiatan pembangunan kehutanan dalam bidang konservasi sumber daya alam di lingkup wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara rinci buku statistik ini memuat data antara lain: Sumber Daya Hutan, Pemanfaatan Hasil Hutan, Konservasi Kawasan, Konservasi Jenis, Pemberdayaan Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Pengawasan dan Pengendalian, Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta untuk tahun 2008.

Buku ini disusun mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.6/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Kehutanan. Sumber data diambil dari data primer di lapangan, data sekunder dari laporan bulanan, triwulan, laporan semesteran Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta serta laporan lingkup Balai KSDA Yogyakarta sesuai tugas pokok dan fungsinya. Oleh karena itu dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan kegiatan konservasi sumber daya alam di wilayah D.I. Yogyakarta, penyusunan buku statistik ini merupakan kompilasi informasi data laporan yang ada pada Balai KSDA Yogyakarta, dan dilengkapi dari data yang terkait.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini diucapkan terima kasih. Saran dan masukan dari semua pihak sangat kami perlukan untuk penyempurnaan buku statistik Balai KSDA Yogyakarta tahun 2008, dengan harapan semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, Mei 2009
Kepala Balai

Ir. Djohan Utama Perbatasari, MM
NIP. 710 008 768

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	4
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Dasar Hukum	5
BAB II SUMBER DAYA HUTAN	
Sumber Daya Hutan	6
BAB III PENGUSAHAAN/PEMANFAATAN HUTAN/SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA	
Pengusahaan/Pemanfaatan Hutan/Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya	13
BAB IV PRODUKSI HASIL HUTAN	
Produksi Hasil Hutan	19
BAB V PEREDARAN /PERDAGANGAN HASIL HUTAN	
Peredaran/Perdagangan Hasil Hutan	20
BAB VI REHABILITASI HUTAN	
Rehabilitasi Hutan	24

BAB VII KONSERVASI KAWASAN	
Konservasi kawasan	25
BAB VIII KONSERVASI JENIS	
Konservasi Jenis	35
BAB IX PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN	
Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Sekitar hutan	44
BAB X PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
Penelitian dan Pengembangan	46
BAB XI KESEKRETARIATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	
Kesekretariatan dan Sumber Daya Manusia.....	49
BAB XII SARANA DAN PRASARANA	
Sarana dan prasarana	58
BAB XIII PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN	
Pengawasan dan Pengendalian	66
BAB XIV . PENERIMAAN DAN PENGELURAN ANGGARAN	
Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran	67
BAB XV. KERJASAMA LUAR NEGERI	
Kerjasama Luar Negeri.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rekapitulasi Kawasan Konservasi di Bawah Pengelolaan BKSDA Yogyakarta	
Tabel 2.2. Permasalahan Kawasan konservasi	
Tabel.2.3. Tahura.....	
Tabel 2.4. Mutasi Kawasan konservasi	
Tabel 2.5. Publikasi/Informasi Bidang.....	
Tabel 2.6. Perkembangan Pengesahan Berita Acara Tata Batas Kawasan Konservasi	
Tabel 3.1. Perencanaan Pengembangan Wisata Alam di Kawasan pelestarian Alam	
Tabel 3.2. Inventaris dan Pengembangan Wisata Alam.....	
Tabel 3.3. Pengunjung Suaka Margasatwa Tahun 2008	
Tabel 3.4. Pengunjung Cagar Alam Tahun 2008	
Tabel.3.5. Pengunjung Taman Hutan Raya Tahun 2008.....	
Tabel.3.6. Pengunjung Taman Wisata Alam Tahun 2008.....	
Tabel 3.7. Kader konservasi, Kelompok Pecinta Alam dan Lembaga Kemasyarakatan (LSM, kelompok Profesi) Bidang Konservasi Alam.....	
Tabel. 3.8. Kuota Pengambilan Tumbuhan Alam dan penangkaran Satwa Liar yang tidak Termasuk Appendix (non apendix) CITES untuk periode Tahun 2008	
Tabel. 3.9. Kuota Pengambilan Tumbuhan Alam dan penangkaran Satwa Liar yang Termasuk Appendix (non apendix) CITES dan tidak dilindungi Undang- Undang untuk periode Tahun 2008.....	
Tabel 3.10. Daftara Penangkar, Pengendar TSL dalam negeri dan Luar Negeri BKSDA Yogyakarta Tahun 2008	

Tabel 5.1. Tukar Menukar Tumbuhan dan Satwa Liar.....
Tabel 5.2. Realisasi Penerbitan SATS-DN TSL sampai dengan Desember 2008 Balai KSDA Yogyakarta
Tabel 6.1. Kegiatan Rehabilitasi Kawasan yang Dilakukan BKSDA Yogyakarta
Tabel 7.1. Kerusakan Hutan Akibat Perambahan/Pemukiman Liar.....
Tabel 7.2. Kerusakan Hutan Akibat Perladangan Liar.....
Tabel 7.3. Kerusakan Hutan Akibat Penebangan Liar/Pencurian Hasil Hutan Tahun 2008.....
Tabel 7.4. Hasil Pengamanan Hutan Khusus Illegal Logging Tahun 2008
Tabel 7.5. Personil Pengamanan Hutan Pada Tahun 2008.....
Tabel 7.6. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan.....
Tabel 7.7. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan (senjata api dan alat komunikasi).....
Tabel 7.8. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan (alat transportasi dan alat navigasi).....
Tabel 7.9. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan Menurut UPT (alat komunikasi, navigasi dan SAR) tahun 2008
Tabel 7.10. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan Menurut UPT (senjata api, amunisi, lemari senpi dan alat).....
Tabel 7.11. Hasil Pelaksanaan Pengamanan Hutan BKSDA Yogyakarta Tahun 2008
Tabel 7.12. Hasil Operasi Pengamanan Hutan Tahun 2008.....
Tabel 7.13. Luas Kebakaran Hutan dan Lahan
Tabel 7.14. Jumlah Sebaran Titik Panas (Hot Spot) yang terdeteksi oleh satelit NOAA Departemen Kehutanan Tahun 2008
Tabel 8.1. Data Inventarisasi Potensi Satwa Tidak Dilindungi di Kawasan Konservasi DI Yogyakarta
Tabel 8.2. Data Inventarisasi Potensi Satwa Dilindungi di Kawasan Konservasi DI Yogyakarta.....
Tabel 8.3. Lembaga Konservasi
Tabel 8.4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Yang dilindungi.....
Tabel 8.5. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Yang Tidak dilindungi

Tabel 8.6. Tukar Menukar Tumbuhan dan Satwa Liar.....
Tabel 9.1. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari tahun 2004 – 2008.....
Tabel 10.1. Penelitian dan Pendidikan yang Mendapatkan Izin dari BKSDA Yogyakarta Tahun 2008.....
Tabel 10.2. Potensi Ekosistem Esensial Propinsi D.I. Yogyakarta
Tabel 11.1. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jenis Jabatan
Tabel 11.2. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jenis Golongan.....
Tabel 11.3. Sebaran Pegawai Fungsional Berdasarkan Golongan Ruang.....
Tabel 11.4. Sebaran PNS/ CPNS Berdasarkan Jenis Tingkat pendidikan.....
Tabel 11.5. Sebaran Pegawai Fungsional Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 11.6. Sebaran Pegawai Harian Proyek berdasarkan Tingkat Pendidikan.....
Tabel 11.7. Jenis pendidikan dan Pelatihan Yang diikuti Pegawai KSDA Yogyakarta Tahun 2008
Tabel 11.8 Karya Siswa atau Tugas Belajar.....
Tabel 12.1. Barang Inventaris Tanah, Bangunan Kantor, Rumah Jabatan, Alat Angkut Darat dan Air.....
Tabel 12.2. Barang Inventaris Balai KSDA Yogyakarta sampai dengan Tahun 2008
Tabel 12.3. Sarana Bangunan Pengendalian Kebakaran Hutan
Tabel 12.4. Sarana Peralatan Tangan Pengendalian Kebakaran Hutan.....
Tabel 12.5. Sarana Peralatan Mekanik Pengendalian Kebakaran Hutan
Tabel 12.6. Sarana Transportasi dan Komunikasi.....
Tabel 12.7. Perlengkapan Perorangan Pengendalian Kebakaran Hutan
Tabel 14.1. Realisasi Kegiatan DIPA BA 29 Tahun 2008 Balai KSDA Yogyakarta
Tabel 14.2. Realisasi Keuangan dan Fisik Proyek APBN, DIPA dan BLN Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008
Tabel 14.3. Realisasi Penerimaan Disetorkan PNPB ke Kas Negara Tahun 2008

Tabel 14.4. Program Sasaran, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Indikator Keluran Pembanagunan Kehutanan bidang PHKA

Tahun 2008

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.02/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam, Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam adalah organisasi pelaksana tugas teknis di bidang konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam dipimpin oleh seorang Kepala.

Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai tugas penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, dan taman buru, koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan hutan lindung serta konservasi tumbuhan dan satwa liar di luar kawasan konservasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam menyelenggarakan fungsi :

1. Penataan blok, penyusunan rencana kegiatan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan kawasan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, dan taman buru, serta konservasi tumbuhan dan satwa liar di dalam dan di luar kawasan konservasi
2. Pengelolaan kawasan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, dan taman buru, serta konservasi tumbuhan dan satwa liar di dalam dan di luar kawasan konservasi,
3. Koordinasi teknis pengelolaan taman hutan raya dan hutan lindung;

4. Penyidikan, perlindungan dan pengamanan hutan, hasil hutan dan tumbuhan dan satwa liar di dalam dan di luar kawasan konservasi;
5. Pengendalian kebakaran hutan
6. Promosi, informasi konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
7. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
8. Kerja sama pengembangan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta pengembangan kemitraan
9. Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan konservasi
10. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Menurut Peraturan Menteri Kehutanan No. P.02/Menhut-II/2007, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta termasuk dalam Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam Tipe B, yang terdiri :

1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Konservasi Wilayah I yang meliputi wilayah Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogyakarta
3. Seksi Konservasi Wilayah II yang meliputi wilayah Kabupaten Bantul dan Gunungkidul
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Wilayah BKSDA Yogyakarta seluruh Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) seluas 3.185,18 km², yang meliputi 4 kabupaten, 1 kota, yaitu:

- Kota Yogyakarta
- Kabupaten Sleman
- Kabupaten Kulon Progo

- Kabupaten Bantul dan
- Kabupaten Gunung Kidul

Sedangkan luas kawasan BKSDA Yogyakarta 628,084 ha, yang terdiri dari :

- Cagar Alam = 11,4375 ha
- Suaka Margasatwa = 615,600 ha
- Taman Wisata Alam = 1,045 ha

Letak geografi wilayah Propinsi DI Yogyakarta: 7°33' – 8°12'LS dan 110°00' - 110°50' BT

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian selatan tengah Pulau Jawa yang dibatasi oleh Samudera Hindia di bagian selatan dan Propinsi Jawa Tengah di bagian lainnya. Batas dengan Propinsi Jawa Tengah meliputi:

- ▣ Kabupaten Wonogiri di bagian tenggara
- ▣ Kabupaten Klaten di bagian timur laut
- ▣ Kabupaten Magelang di bagian barat laut
- ▣ Kabupaten Purworejo di bagian barat

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud dari penyusunan Statistik kehutanan BKSDA Yogyakarta tahun 2008 sebagai sumber informasi mengenai pelaksanaan pembangunan kehutanan khususnya bidang perlindungan hutan dan konservasi alam yang berada di wilayah binaan BKSDA Yogyakarta

Tujuan

Tujuan dari penyusunan Statistik kehutanan BKSDA Yogyakarta tahun 2008 adalah hasil-hasil pembangunan bidang perlindungan hutan dan konservasi alam yang berada di wilayah binaan BKSDA Yogyakarta ini dapat terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk buku statistik.

1.3. Ruang Lingkup

Isi dan materi buku statistik pembangunan bidang perlindungan hutan dan konservasi alam di wilayah kerja BKSDA Yogyakarta memuat tentang keadaan sumber daya hutan, kesekretariatan, penyidikan dan perlindungan hutan, pengendalian kebakaran hutan, konservasi kawasan, konservasi keanekaragaman hayati, bidang pemanfaatan jasa lingkungan, kerjasama.

Penyusunan statistik ini mengacu kepada Permenhut No : P.6/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Kehutanan dan untuk penjabaran data yang lebih detail dan lengkap maka penyusunan statistik serta penyajiannya juga mengacu kepada Format Statistik dari Direktorat Jenderal PHKA.

1.4. Dasar Hukum

Beberapa peraturan yang menjadi acuan (dasar hukum) pelaksanaan kegiatan Penyusunan Statistik Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008, yaitu :

1. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.6/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Kehutanan
2. Pengesahan DIPA BKSDA Yogyakarta TA 2009 No. 02670/029-05.2/XIV/2008 tanggal 31 Desember 2008

II. SUMBER DAYA HUTAN

Wilayah BKSDA Yogyakarta seluruh Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) seluas 3.185,80 km², yang meliputi 4 kabupaten, 1 kota, yaitu:

- Kota Yogyakarta
- Kabupaten Sleman
- Kabupaten Kulon Progo
- Kabupaten Bantul dan
- Kabupaten Gunung Kidul

Sedangkan luas kawasan BKSDA Yogyakarta 628,084 ha, yang terdiri dari :

- Cagar Alam = 11,4375 ha
- Suaka Margasatwa = 615,600 ha
- Taman Wisata Alam = 1,0465 ha

TABEL. 2.1 REKAPITULASI KAWASAN KONSERVASI DI BAWAH PENGELOLAAN BKSDA YOGYAKARTA

NO	KAWASAN KONSERVASI	DARAT					LAUT		KET
		JUMLAH (UNIT)	LUAS (HA)	Status	Nomor Sk	Tanggal Sk	JUMLAH (UNIT)	LUAS (HA)	
1	CAGAR ALAM								
	A. CA IMOIRI	1	11,4000	Penunjukan	SK.Menhutbun 171/Kpts-II/2000	29 Juni 2000	-	-	SKW II
	B.CA Gn. Gamping	1	0,0375	penunjukan	SK.Menhutbun 171/Kpts-II/2000	29 Juni 2000	-	-	SKW I
	<i>Jumlah</i>	<i>2</i>	<i>11,4375</i>						
2	SUAKA MARGASATWA								
	A. SM SERMO	1	181	Penunjukan	SK.Menhutbun 171/Kpts-II/2000	29 Juni 2000	-	-	SKW I
	B. SM PALIYAN	1	434,6	penunjukan	SK.Menhutbun 171/Kpts-II/2000	29 Juni 2000	-	-	SKW II
	<i>Jumlah</i>	<i>2</i>	<i>615,6</i>						
3	TAMAN WISATA ALAM								
	A. TWA GUNUNG GAMPING	1	1,0465	penunjukan	SK.Menhutbun 171/Kpts-II/2000	29 Juni 2000	-	-	SKW I
	<i>Jumlah</i>	<i>1</i>	<i>1,0465</i>						
	Total Jumlah Kawasan Konservasi	5							

TABEL. 2.2. PERMASALAHAN KAWASAN KONSERVASI

NO	KAWASAN KONSERVASI	SK PENUNJUK AN/PENETAPAN	LUAS (HA)	JENIS PERMASALAHAN	UPAYA TINDAK LANJUT	KETERANGAN
1	CA Imogiri	Penunjukan	11,4	Di dalam kawasan terdapat pemanfaatan yang tidak sesuai fungsi kawasan yang telah ada sebelum kawasan tersebut ditunjuk menjadi CA (rumah tinggal : 100m ² , makam umum 255 m ²)	<ul style="list-style-type: none"> ✘ Sosialisasi dan penyuluhan ✘ Evaluasi, koordinasi dan kegiatan terpadu dengan pihak terkait untuk penyelesaiannya 	<ul style="list-style-type: none"> ✘ Pengguna lahan yang bersangkutan menyadari sepenuhnya tentang status CA ✘ Bersedia tidak akan melakukan kegiatan baru di dalam CA dan tunduk aturan yang berlaku.(review)
2	SM Sermo	Penunjukan	181	Di dalam kawasan SM terdapat suatu bangunan yang tidak terkait dengan dengan kegiatan konservasi yang dibangun sebelum adanya penunjukan kawasan SM (kantor PDAM= 900 m ² , bak penampungan air	Perlu kajian ulang sesuai perkembangan permasalahan yang ada dan akan diproses penyelesaiannya dalam proses penetapan yang berkoordinasi dengan instansi terkait.	

				PDAM 300m2, kantor unit keamanan otorita waduk sermo 300m2, balai pertemuan petani gerhan 50 m2, bangunan wisma milik Pemda KP 2,5 Ha		
3	SM Paliyan	Penunjukan	434,6	Terdapat pemanfaatan kawasan SM pada petak 136,137 dan 138 sebagai bagian dari lokasi latihan tempur (PUSLATPUR) Kodam IV Diponegoro, keberadaan ini sudah ada sebelum ditunjuk sebagai kawasan SM	Dilakukan kajian Ulang secara terpadu dengan para pihak terkait. Hasil kajian sebagai dasar proses serah terima pengelolaan kawasan yang semula hutn produksi menjadi SM dari Dinas Kehutanan Propinsi DIY kepada BKSDA Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> ▣ Pihak Puslatpur sudah menyediakan lahan pengganti (ada dokumen) ▣ Lokasi puslatpur menjadi daerah enclave di dalam SM Paliyan ▣ Disarankan kawasan dijadikan kawasan TWA (sebagian atau total)

Tabel. 2.3. TAHURA

NO	KABUPATEN	NAMA KAWASAN	LUAS (HA)	NOMOR SK	TANGGAL SK	KETERANGAN
1	Gunung Kidul	Gunung Bunder	634,1 Ha	Menhut No.353/Kpts-II/2004	28 September 04	<ul style="list-style-type: none"> ▣ Sebagian kawasan digunakan untuk kegiatan penangkaran rusa yang dikelola oleh BKSDA Yogyakarta ▣ Pengelolaan di bawah dinas kehutanan ▣ SK Penunjukan/Perubahan fungsi dari hutan produksi

TABEL. 2.4. MUTASI KAWASAN KONSERVASI

N O	KABUPATEN	FUNGSI		LUAS (HA)		MUTASI			KETERANGAN
		LAMA	BARU	LAMA	BARU	SK NOMOR	TANGGAL	TAHUN	
1	Sleman	CA, TWA, dan Kelompok HL Merapi	TN	1.728,38	1.728,38	No SK 134/Menhut-II/2004	4 Mei 2004	2004	Luas total TNGn Merapi 6.410 Ha yang terletak di 4 kabupaten yaitu : Sleman, Boyolali, Klaten dan Magelang

TABEL.2.5. PUBLIKASI /INFORMASI BIDANG

no	Penerbit	Bentuk	Judul	Keterangan
1	BKSDA Yogyakarta	Buletin	Warta Konservasi	Terbit setiap 4 bulan sekali
2	BKSDA Yogyakarta	buku	Kumpulan peraturan perundangan bidang konservasi	Tahun 2006
3	BKSDA Yogyakarta	buku	Jalur interpretasi kawasan konservasi D.I. Yogyakarta	Tahun 2007
4	BKSDA Yogyakarta	leaflet	1. Konservasi bersama masyarakat	Tahun 2007

5	BKSDA Yogyakarta	buku	Buku panduan pendidikan lingkungan kelas 5 SD	Tahun 2008
6	BKSDA Yogyakarta	buku	Bu pandu	Tahun 2007

TABEL. 2.6. Perkembangan Pengesahan Berita Acara Tata Batas Kawasan Konservasi

no	Nama Kawasan	Luas (ha)	Status	Tata Batas	Sudah tata batas		Ket
					panjang	Tahun	
1	CA Imogiri	± 11,4	SK penunjukan	Temu gelang (TG)			
2	CA Gn Gamping	± 0,0375	SK penunjukan	Temu gelang (TG)	0,3 km		
3	SM Sermo	± 181	SK penunjukan	Temu gelang (TG)	10,5 km	2008	
4	SM Paliyan	± 434,6	SK penunjukan	Temu gelang (TG)			
5	TWA Gunung Gamping	± 1,0465	SK penunjukan	Temu gelang (TG)			

III . PENGUSAHAAN/PEMANFAATAN HUTAN/SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA

3.1. Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam (PJLWA)

Berdasarkan pengamatan yang terkait dengan bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam (PJLWA) di kawasan konservasi di bawah BKSDA Yogyakarta yaitu CA Imogiri, CA/TWA Gunung Gamping, SM Sermo dan SM Paliyan belum banyak masyarakat yang memanfaatkan kawasan konservasi sebagai media pendidikan maupun sebagai tempat berwisata minat khusus. Pada umumnya masyarakat hanya sekedar berjalan-jalan karena hampir semua kawasan konservasi di bawah pengelolaan Balai KSDA Yogyakarta dekat dengan pemukiman penduduk. Beberapa hal yang berkaitan dengan Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam, antara lain penelitian dan pendidikan di obyek wisata alam, perencanaan pengembangan wisata alam di kawasan pelestarian alam dan lainnya. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Perencanaan Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Pelestarian Alam

No	Nama Kawasan	Rencana Pengelolaan			RKL			RKT			Zonasi	
		Disusun	Disahkan	Revisi	Disusun	Disahkan	Revisi	Disusun	Disahkan	Revisi	Disusun	Disahkan
1	SM Sermo	V	-	-	V	-	-	V	-	-	-	-
2	SM Paliyan	V	-	-	V	-	-	V	-	-	-	-

Tabel 3.2. Inventaris dan Pengembangan Wisata Alam

No	Nama kawasan	Pengelolaan	Luas Pemanfaatan Kawasan (Ha)	ODTWA (obyek Daya Tarik Wisata Alam)	Potensi Wisata yang dapat Dikembangkan
1	TWA Gunung Gamping	BKSDA Yogyakarta	1,0465	Upacara Bekakak, pemandangan, peninggalan budaya, batuan karst	Wisata Budaya
2	SM Sermo	BKSDA Yogyakarta	181,00	Rekreasi olah raga, birdwatching, pemandangan, udara sejuk	Wisata Lokal
3	SM Paliyan	BKSDA Yogyakarta	434,60	Pemandangan satwa liar	Wisata Lokal

Tabel 3.3. Pengunjung Suaka Margasatwa Tahun 2008

No	Nama Kawasan	Penelitian		Rekreasi		Pendidikan		Lain-Lain		Jumlah		
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN/ LN
1	SM Sermo	-	-	1092	-	-	-	-	-	1092	-	
2	SM Paliyan	1	-	2450	-	-	-	-	-	2451	-	
	Jumlah	1		3542						3543		

Satuan yang digunakan dalam orang

Sumber : Laporan Bulan Desember 2008

Tabel 3.4. Pengunjung Cagar Alam Tahun 2008

No	Nama Kawasan	Penelitian		Rekreasi		Pendidikan		Lain-Lain		Jumlah		
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN/LN
1	CA Imogiri	2		2382		10				2394		
2	CA Gn. Gamping			15						15		
	Jumlah	2		2397		10				2409		

Sumber : Laporan Bulan Desember 2008

Tabel 3.5. Pengunjung Taman Hutan Raya Tahun 2008

No	Nama Kawasan	Penelitian		Rekreasi		Pendidikan		Jumlah			Ket
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN/LN	
1	SFF Bunder	1		5		500		506			
	Jumlah	1		5		500		506			

Sumber : Laporan Bulan Desember 2008

Tabel 3.6. Pengunjung Taman Wisata Alam Tahun 2008

No	Nama Kawasan	Penelitian		Rekreasi		Berkemah		Pendidikan		Jumlah		
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	Total
1	TWA Gn. Gamping			2400	10					2400	10	
	Jumlah			2400	10					2400	10	

Sumber : Laporan Bulan Desember 2008

Tabel 3.7. Kader Konservasi, Kelompok Pecinta Alam dan Lembaga Kemasyarakatan (LSM, Kelompok Profesi) Bidang Konservasi Alam

No	Kader Konservasi				Kelompok Pecinta Alam			Lembaga kemasyarakatan		
	Pemula	Madya	Utama	Jumlah	Jumlah Kelompok	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah Kelompok	Keadaan Saat ini	
									Aktif	Tidak Aktif
1	62 orang	-	-	62 orang	50 mapala			10	V	

Sumber : Laporan Semester II Tahun 2008

3.2. PEREDARAN/PERDAGANGAN HASIL HUTAN/TUMBUHAN DAN SATWA LIAR

Tabel. 3.8 Kuota Pengambilan Tumbuhan Alam dan Penangkaran Satwa Liar yang Tidak Termasuk Appendix (non apendix) CITES untuk Periode Tahun 2008

NO	FAMILI	JENIS	KUOTA TANGKAP	REALISASI	KETERANGAN
1	-	-	-	-	-

Tabel. 3.9 Kuota Pengambilan Tumbuhan Alam dan Penangkaran Satwa Liar yang Termasuk Appendix CITES dan Tidak Dilindungi Undang-undang untuk Periode Tahun 2008

NO	FAMILI	JENIS	KUOTA TANGKAP	REALISASI	KETERANGAN
1	Mamalia	Sero Ambrang (<i>Amblonyx cinereus</i>)	20	-	

Tabel. 3.10. Daftar Penangkar, Penedar TSL dalam Negeri dan Luar Negeri BKSDA Yogyakarta Tahun 2008

No.	Nama dan alamat perusahaan	Nomor dan tanggal ijin	Jenis yang diusahakan	Keterangan
1.	PT. Maleha Jl. Parangtritis Km. 4,5 Bangunharjo Sewon Bantul	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. 17/BKSDA.1/2003 tanggal 17 Oktober 2003	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Penangkar
2.	Drh. Benny Hendrawan Jl. Kaliurang Km. 9,1 Gandok Sleman	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. 18/BKSDA.1/2003 tanggal 3 Nopember 2003	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Penangkar
3.	Balai KSDA Yogyakarta Dusun Gading V Desa Gading Kecamatan Playen Gunungkidul	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. SK. 01/IV-K.14/Prog/2004 Tanggal 3 Maret 2004	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Penangkar
4.	B2P3KS Depsos Jl. Kesejahteraan Sosial No. 1 Nitipuran Yogyakarta	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. SK. 06/IV-K.14/Prog/2004 Tanggal 8 Mei 2004	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Penangkar
5.	CV. Amie Silver&Leather Jl. Kemasan No. 24-28 Kotagede Yogyakarta	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. SK. 034/IV-K.14/Prog/2005 Tanggal 29 September 2005	Kulit ular air (<i>Homalopsis bucata</i>)	Penedar dalam negeri
6.	UD. Jogja Red Jl. Magelang Km. 5 No. 119 Yogyakarta	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. SK. 44/IV-K.14/Prog/2006 Tanggal 13 April 2006	Ikan Arwana (<i>Scleropages formusus</i>)	Penedar dalam negeri
7.	CV. Amie Silver & Leather Jl. Kemasan No. 24-28 Kotagede Yogyakarta	Keputusan Dirjen PHKA No. SK. 98/IV- Set/HO/2007 Tanggal 30 April 2007	Kulit ular air (<i>Homalopsis bucata</i>)	Penedar luar negeri
8.	CV. Onen Surono Jl. Pakel Baru Selatan No. 58 Yogyakarta	Keputusan Dirjen PHKA No. SK. 50/IV/Set-3/2008 Tanggal 5 Mei 2008	Kulit reptil jenis: Biawak (<i>Varanus salvator</i>) Ular Sanca Batik (<i>Phyton reticulatus</i>) Ular Kobra (<i>Naja sputatrix</i>) Ular Jali (<i>Ptyas mucosus</i>) Ular air tawar (<i>Homalopsis bucata</i>) Ular air asin (<i>Moticora bivirgata</i>)	Penedar luar negeri

IV. PRODUKSI HASIL HUTAN

BKSDA Yogyakarta tidak menangani kegiatan Produksi Hasil Hutan seperti dalam Rincian data dan informasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.6/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Kehutanan. Sehingga tidak ditampilkan dalam penyusunan statistik ini.

V. PEREDARAN/PERDAGANGAN HASIL HUTAN

Tabel 5.1. Tukar menukar tumbuhan dan Satwa Liar

NO	PERUSAHAAN/ KEBUN BINATANG/ PENANGKAR/ LEMBAGA KONSERVASI	TUJUAN	YANG DITUKAR		PENUKAR		KET
			JENIS	JMLH	JENIS	JMLH	
1	BKSDA Yogyakarta	BDK Kadipaten	Rusa timor	3	Rusa timor	3	Untuk pemurnian jenis

Tabel 5.2. Realisasi Penerbitan SATS-DN TSL sampai dengan Desember 2008 Balai KSDA Yogyakarta

No	Nama Jenis	Jmlh	Kuota Wilaya h	Nomor SATS- DN	Tanggal SATS-DN	Pemohon	Tujuan	Total SATS- DN	Selisih Kuota SATS- DN	Ketera ngan
1	Lumba-Lumba (<i>Tursiap aldorcus</i>)	2	-	001/SATS/BK SDA- 13/III/2008	19 Maret 2008	Wahyudi (travelling show)	Sunarto SE (manager GSJ Ancol)	-	-	Peraga an
	Singa laut (<i>Zalophus californianus</i>)	1								
	Lingsang (<i>Amblonyx cinerea</i>)	2								
2	Merak (<i>Pavo muticus</i>)	17	-	002/SATS/BK SDA- 13/III/2008	25 Maret 2008	BKSDA Yogyakarta	BKSDA Jatim	-	-	translok PPS Petung Sewu untuk
	Lutung jawa (<i>Trachypitheu s averata</i>)	1								

No	Nama Jenis	Jmlh	Kuota Wilayah	Nomor SATS-DN	Tanggal SATS-DN	Pemohon	Tujuan	Total SATS-DN	Selisih Kuota SATS-DN	Keterangan
										direalease di SM Gunung Hyang dan TN Bromo Tengger Semeru
3	Beruang (<i>Helarctus malayanus</i>) Kasuari (<i>Casuaris casuaris</i>)	2 2	-	003/SATS/BK SDA-13/IV/2008	8 April 2008	BKSDA Yogyakarta	BBKSDA Jatim	-	-	Translok ke TWSL kota Probolingo
4	Garangan (<i>Herpestes javanicus</i>)	2	-	004/SATS/BK SDA-13/IV/2008	8 April 2008	Deory Hearry Parulian (Ygyktr)	Johan (Palembang)	-	-	Penelitian
5	Jegung (<i>Mephitis mephitis</i>)	1	-	005/SATS/BK SDA-13/V/2008	15 Mei 2008	Sutrisno Yogyakarta	Sagimin Kalimantan Barat	-	-	Souvenir
6	Jalak Bali (<i>Leucopsar rothchildi</i>)	2		006/SATS/BK SDA-13/VI/2008	16 Juni 2008	Wachyudi Yuwono	Sunarwan Surabaya	-	-	Hasil penangkaran
7	Arwana Super red (<i>Scleropages formosus</i>)	22	-	007/SATS/BK SDA-13/VI/2008	17 Juni 2008	UD. Jogja Red	PD. Mustika Bumi Khatulistiwa Pontianak	-	-	Hasil penangkaran

No	Nama Jenis	Jmlh	Kuota Wilayah	Nomor SATS-DN	Tanggal SATS-DN	Pemohon	Tujuan	Total SATS-DN	Selisih Kuota SATS-DN	Keterangan
8	Arwana Super red (<i>Scleropages formosus</i>)	60	-	008/SATS/BK SDA-13/VI/2008	25 Juni 2008	UD. Jogja Red	PD. Mega Lestari Pontianak	-	-	Hasil penangkaran
9	Nuri bayan (<i>Eclectis roratus</i>) Nuri merah kepala hitam (<i>Lorius lary</i>)	6 10	-	009/SATS/BK SDA-13/VI/2008	30 Juni 2008	BKSDA Yk	Balai Besar KSDA Jabar	-	-	Translok
10	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	3	-	10/SATS/BKSDA-13/VI/2008	30 Juni 2008	BKSDA Yk	Balai Besar KSDA Jabar	-	-	Tukar menukar
11	Arwana Super red (<i>Scleropages formosus</i>)	30	-	11/SATS/BKSDA-13/VI/2008	30 Juni 2008	UD. Jogja Red	PD. Mustika Bumi Khatulistiwa Pontianak	-	-	Hasil penangkaran
12	Pentet (<i>Lanius sachs</i>)	1	-	012/SATS/BK SDA-13/VII/2008	2 Juli 2008	Noer Salam Samarina Yk	Wahyu Jambi	-	-	Souvenir
13	Arwana Super Red (<i>Scleropages formosus</i>)	25	-	013/SATS/BK SDA/13/VII/2008	11 Juli 2008	UD Jogja Red	PD. Cahaya Arwana Nusantara	-	-	Hasil penangkaran
14	- Perkutut - Kenari	2 1	-	014/SATS/BK SDA-13/X/2008 013/SATS/BK SDA/X/2008	8 Oktober 2008	Grsad Krisna W	Pontianak Kalimantan Barat	-	-	Pemeliharaan

No	Nama Jenis	Jmlh	Kuota Wilayah	Nomor SATS-DN	Tanggal SATS-DN	Pemohon	Tujuan	Total SATS-DN	Selisih Kuota SATS-DN	Keterangan
15	Gajah	2	-	015/SATS/BK SDA-13/X/2008	24 Oktober 2008	BKSDA Yogyakarta	BKSDA Jateng	-	-	Pinjam Pakai
16	Kangguru Tanah	2	-	016/SATS/BK SDA-13/XII/2008	18 Desember 2008	BKSDA Yogyakarta	BKSDA Jateng	-	-	Disumbangkan ke Taman Margasatwa Semarang

VI. REHABILITASI HUTAN

Tabel 6.1. Kegiatan Rehabilitasi kawasan yang dilakukan BKSDA Yogyakarta

No	Nama Kawasan	Luas kawasan	Nama Kegiatan	Tahun	Luas yang dilakukan rehabilitasi	pelaksana	keterangan
1	SM Paliyan	434,6	Rehabiltasi dan Regenerasi SM Paliyan	2005-2011	301,83 Ha	Sumitomo co ltd yang dilaksanakan oleh KTI	Untuk merehabiltasi habitat satwa
2	SM Sermo	181	GNRHL	2003,2004,2005	23,5 Ha	Dinas Kehutanan Propinsi	Jenis tanaman Jati, salam, jati bersertifikat

VII . KONSERVASI KAWASAN

7.1. PENYIDIKAN DAN PERLINDUNGAN HUTAN

Tabel. 7.1. Kerusakan Hutan Akibat Perambahan/Pemukiman Liar

No	Kawasan konservasi	Perambahan/Pemukiman Liar			Upaya tindak lanjut	Keterangan
		Hektar	KK	orang		
1	CA Imogiri				Pendekatan secara persuasif	<p>1 rumah tinggal seluas ± 200 m²</p> <p>Pemukaman umum di 2 lokasi seluas masing-masing 156 m² dan 93 m²</p> <p>Jalan menuju makam raja sepanjang 1583 m</p> <p>Embung air seluas 4 m²</p> <p>Pemukiman bekas gudang seluas 715 m²</p> <p>Tempat penyimpanan keran-</p>

No	Kawasan konservasi	Perambahan/Pemukiman Liar			Upaya tindak lanjut	Keterangan
						da seluas 22 m2
2	SM Paliyan					<p>Terdapat penggunaan lahan untuk kepentingan Non Kehutanan :</p> <p>a. Lokasi latihan tempur TNI-AD</p> <p>b. Prasarana jalan</p> <p>c. Kegiatan tumpangsari selama proyek KTI s.d. tahun 2011</p>
3	SM Sermo				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendekatan secara persuasif ▪ Koordinasi dengan dinas/instansi terkait 	<p>Pemanfaatan lahan untuk kegiatan non kehutanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Pertemuan (dikelola Pemda Kab. Kulon Progo) 2. Gedung PDAM 3. Pabrik minyak kayu putih 4. Bumi Perkemahan <p>(Kegiatan di atas sudah ada sebelum kawasan ditunjuk menjadi kawasan SM)</p>

Table 7.2 Kerusakan Hutan Akibat Perladangan Liar

no	Kawasan Konservasi	Perladangan Liar			Upaya Pengendalian	Keterangan
		Ha	KK	Orang		
1	SM Sermo	± 20	± 100	± 125	<ul style="list-style-type: none"> ✘ Sosialisasi adanya alih fungsi hutan produksi menjadi SM (tidak boleh mengganggu lahan di luar lahan GNRHL) ✘ Pemberdayaan masyarakat di sekitar hutan 	Petani penggarap pada lahan GNRHL (Binaan Dishutbun Propinsi DIY)
2	CA Imogiri				Pemantauan	Ada 1 KK yang melakukan perladangan tetapi tidak dilakukan setiap saat. (menanam sayur, singkong di sekitar rumah)

Tabel 7.3. Kerusakan Hutan Akibat Penebangan Liar/Pencurian Hasil Hutan Tahun 2008

No	Kawasan	PENEBAANGAN LIAR/PENCURIAN HASIL HUTAN TAHUN 2008					Keterangan
		Batang/pohon/ Tunggak/potong	Bulat/olahan/ M3	Satwa (ekor/btr telor)	Kerugian (Rp)	Upaya Pengendalian	
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 7.4. Hasil Pengamanan Hutan Khusus Illegal Logging tahun 2008

No	Kawasan	Kegiatan Pengamanan	Jumlah dan sumber dana (Rp)	Hasil pengamanan					Nilai kerugian (Rp.)	Ket
				Jumlah kasus	Pelaku	Barang Bukti				
						Kayu lbr,btg,m3	peralatan	Lain-lain		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 7.5. Personil Pengamanan Hutan Pada Tahun 2008

No	UPT	Polhut	SPORC	TPHL	PPNS	Pabin	Satpam/pengaman kantor	Pam swakarsa	Keterangan
1	BKSDA Yogyakarta	21	4	3	4	-	9	-	-

Tabel 7.6. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah (Pucuk/buah/butir)	Keterangan
1	Sarana Pengamanan		
	a. Senjata api :		
	- Laras pendek/Gemgang (Cz-83)		
	- Laras Panjang (PMI-A1)	10 pucuk	
	b. - Laras pendek/Gemngang (lama)		
	- Laras Panjang (lama)		
	c. Senjata Laras Panajang Molot		
	d. Senjata bius		
	e. Amunisi		
	- Amunisi Senjata Api Genggam		
	- Amunisi Senjata Api Laras Panjang	2000 butir	
	- Amunisi Senjata Api Laras Panjang Molot		
2	Sarana Transportasi		
	a. Kendaraan roda 4	3	
	b. Kendaraan roda 2	11	
	c. Speed boat	-	
	d. Motor Tempel (perahu)	-	
	e. Kapal Patroli 36 m	-	

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah (Pucuk/buah/butir)	Keterangan
	f. Floating Station	-	
	g. Rubber Boat	-	

Tabel 7.7. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan (Senjata api dan alat komunikasi)

No	UPT	JENIS SARANA													
		Senjata api					Senjata Bius	Amunisi			Lemari Senpi	Alat Komunikasi (unit)			
		Laras Pendek		Laras Panjang				Lrs.Pdk (btr)	Lrs Pjg PM1-A1 (btr)	Lrs Pjg Molot (btr)		Reg.	HT	SSB	HP Satelit
		Lama*)	Cz-83	Lama*)	PM1-A1	Molot									
1	BKSDA Yogyakarta	-	-	-	10	-	-	-	2000btr	-	2	-	25	-	-

Tabel 7.8. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan (Alat Transportasi dan Alat Navigasi)

No	UPT	JENIS SARANA													
		ALAT TRANSPORTASI (UNIT)									ALAT NAVIGASI (UNIT)				Alat SAR (unit)
		Roda empat	Roda dua	Speed Boat	Motor tempel	Kpl Patroli 36 M	Floating Station	Rubber Boat	Perahu Tempel	Pesawat Trike	GPS	Kompas	Kamera	Binokuler	
1	Bksda Yogyakarta	3	11	-	-	-	-	-	-	-	-	12	4	11	-

Tabel 7.9. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan Menurut UPT (alat komunikasi, navigasi dan SAR) tahun 2008

No	UPT	Jenis sarana								
		Alat Komunikasi (unit)				Alat Navigasi				Alat Sar (unit)
		Reg	HT	SSB	HT Satelit	GPS	Kompas	Kamera	Binokuler	
1	BKSDA Yogyakarta	-	25	-	-	-	12	4	11	-

Tabel 7.10. Sarana dan Prasarana Pengamanan Hutan Menurut UPT (senjata api, amunisi, lemari senpi dan alat transportasi) Tahun 2008

No	UPT	Jenis Sarana											
		Senjata api				Senjata bius	amunisi		Lemari senpi	Alat transportasi (unit/ekor)			
		Laras Pendek		Laras Panjang			Lrs.pende k (butir)	Lrs Pjg (butir)		Roda empat	Roda dua	Speed boat	Pera hu/t emp el
Lama*)	Cz-83	Lama*)	PM1-A1	Lrs.pende k (butir)	Lrs Pjg (butir)	Roda empat	Roda dua	Speed boat	Pera hu/t emp el				
1	BKSDA Yogyakarta	-	-	-	10	-	-	2000 btr	2	3	11	-	-

Tabel 7.11. Hasil Pelaksanaan Pengamanan Hutan BKSDA Yogyakarta Tahun 2008

No	Rincian	Satuan	Operasi Fungsional	Keterangan
1	<i>Perkara</i>			
	- Kasus	kasus		
	- Tersangka	Orang		
	- Penyidikan	Kasus	-	
	- P 21	Orang	-	
	- SP3	Orang	-	
	- Vonis	Orang	-	
2	<i>Barang Bukti temuan</i>			
	- Kayu olahan	M3		
	- Kayu bulat	Batang/lebar/potong/pohon/m3		
	- Lain-lain			

No	Rincian	Satuan	Operasi Fungsional	Keterangan
3	<i>Barang Bukti Sitaan</i>			
	- Kayu olahan	M3/batang/lebar		
	- Kayu bulat	Batang/lebar/potong/pohon/m3		
	- Lain-lain			

Tabel 7.12. Hasil Operasi Pengamanan Hutan Tahun 2008

No	Lokasi	Hasil operasi						Hasil lelang		keterangan
		temuan			sitaan			Volume (m3)	nilai	
		Kayu olahan (m3)	Kayu bulat (m3/btng/phn)	Lain-lain	Kayu olahan (m3)	Kayu bulat (m3/btng/phn)	Lain-lain			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

7.2. PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN

Tabel 7.13. Luas Kebakaran Hutan dan Lahan

No	Uraian	Luas (ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Jenis vegetasi	Keterangan
1	Kebakaran Hutan				
2	Kebakaran Lahan	15,25 Ha	-	Tebu, Hutan jati rakyat	Kebakaran bawah
	<i>jumlah</i>				

Tabel 7.14. Jumlah sebaran titik panas (hot spot) yang terdeteksi oleh satelit NOAA Departemen Kehutanan tahun 2008

No	lokasi	jan	feb	mar	apr	mei	juni	juli	agst	sept	okt	nov	des	jmlh	keterangan
1	Kab. Gunung Kidul									v				6 titik	2 september : 07°51'07`` LS, 110°34'03`` BT
															9 september : - 07°55'00`` LS, 110°39'07`` BT - 07°55'00`` LS, 110°40'07`` BT
															10 september : - 07°47'04`` LS, 110°33'08`` BT - 07°47'04`` LS, 110°34'03`` BT - 07°47'04`` LS, 110°34'08`` BT

VIII. KONSERVASI JENIS

Tabel 8.1. Data Inventarisasi Potensi Satwa Tidak Dilindungi di Kawasan Konservasi DI Yogyakarta

Fungsi Hutan/ Nama Satwa		Nama Latin	Keterangan
1		2	3
II. CA			
1. CA/ TWA Gamping			Inventarisasi
1	Cinenen Pisang	<i>Orthotomus sutoris</i>	Tahun 2006
2	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	
3	Prenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	
4	Walet linchi	<i>Collacolia linchi</i>	
5	Wiwik lurik	<i>Cacomantis merulinus</i>	
6	Tekukur biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>	
7	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	
8	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	
9	Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	
10	Cipoh kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	
11	Gemak	<i>Turnix sylvatica</i>	
12	Pijantung kecil	<i>Arachnothera longirostra</i>	
13	Kacamata biasa	<i>Zosterops palpebrosus</i>	
14	Serak jawa	<i>Tyto alba</i>	
15	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	
16	Burung Madu Kelapa	<i>Lonchura punctulata</i>	
2. CA Imogiri			Inventarisasi
1	Terucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Tahun 2006
2	Prenjak	<i>Alcedo atthis</i>	
3	Sriti	<i>Hirundo rustica guturalis</i>	
4	Perkutut	<i>Gopelia striata</i>	

Fungsi Hutan/ Nama Satwa		Nama Latin	Keterangan
1		2	3
5	Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	
6	Kepodang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	
7	Puyuh	<i>Turnix suscifator</i>	
8	Terucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	
9	Emprit	<i>Lonchura striata</i>	
10	Burung hantu	<i>Bubu sp.</i>	
11	Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>	
12	Sesap Madu	<i>Anthereptes malacensis</i>	
13	Ayam Hutan	<i>Gallus sp.</i>	
14	Raja udang	<i>Phyloscocom moratus</i>	
III. SM			
1. SM Sermo			Inventarisasi
1	Walet sapi	<i>Collocalia esculenta</i>	Tahun 2005
2	Pelanduk semak	<i>Malacocicla sepiarium</i>	
3	Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>	
4	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	
5	Kucica kampung	<i>Copshycus saularis</i>	
6	Cinene pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	
7	Cipoh Kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	
8	Cinene kelabu	<i>Orthotomus sepium</i>	
9	Delimukan zamrud	<i>Chalcophaps indica</i>	
10	Punai gading	<i>Treron vemans</i>	
11	Kehicap ranting	<i>Hypothymis azurea</i>	
12	Sepah kecil	<i>Pericrocotus cinnamomenus</i>	
13	Kadalan birah	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	
14	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	

Fungsi Hutan/ Nama Satwa		Nama Latin	Keterangan
1	2	3	
15	Kepodang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	
16	Tepekong jambul	<i>Hemiprocne longipennis</i>	
17	Cucak kuning	<i>Pycnonotus melanicterus</i>	
18	Bubut besar	<i>Centropus sinensis</i>	
19	Pijantung kecil	<i>Arachnothera longirostra</i>	
20	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	
21	Prenjak coklat	<i>Prinia polychroa</i>	
22	Gagak Kampong	<i>Corvus macrorhynchos</i>	
23	Gemak tegalan	<i>Turnix sylvatica</i>	
24	Punai penganten	<i>Treron griseicauda</i>	
25	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	
26	Merbah corok-corok	<i>Pycnonotus simplex</i>	
27	Gelatik batu kelabu	<i>Parus major</i>	
28	Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>	
29	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	
30	Sikep madu asia	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	
31	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malaccensis</i>	
32	Bubut Jawa	<i>Centropus nigrirufus</i>	
2. SM Paliyan			
1	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Inventarisasi
2	Derkuku	<i>Streptopelia bitorquata</i>	Tahun 2004
3	Kepodang	<i>Oriolus chinensis</i>	
4	Emprit	<i>Lonchura striata</i>	
5	Terucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	
6	Prenjak Jawa	<i>Prinia familiaris</i>	
7	Walet linchi	<i>Collacolia linchi</i>	
8	Pelatuk besi	<i>Dinopium javanensis</i>	

Fungsi Hutan/ Nama Satwa		Nama Latin	Keterangan
1		2	3
9	Gagak	<i>Corvus enca</i>	
10	Sri gunting	<i>Dicrurus sp</i>	
11	Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>	
12	Gelatik batu	<i>Parus major</i>	
13	Cipoh Kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	
14	Raja udang	<i>Phylloscocus moratus</i>	
15	Sesap Madu	<i>Lichmera limbata</i>	
16	Bubut Jawa	<i>Centropus nigrirufus</i>	
IV. Tahura			
1.Tahura Bunder			Inventarisasi
1	Walet Linchi	<i>Colocalia linchi</i>	Tahun 2005
2	Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>	
3	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	
4	Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>	
5	Cipoh Kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	
6	Bubut besar	<i>Centropus sinensis</i>	
7	Kirik-kirik laut	<i>Merops philippinus</i>	
8	Srigunting hitam	<i>Dicrucus macrocercus</i>	
9	Remetuk Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	
10	Gelatik batu kelabu	<i>Parus major</i>	
11	Sepah kecil	<i>Pericrocotus cinnamomenus</i>	
12	Kirik-kirik senja	<i>Merops leschenaultia</i>	
13	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	
14	Jabe jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	
15	Kekep babi	<i>Arthanus leucorhynchus</i>	
16	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	
17	Dederuk jawa	<i>Streptopelia bitorquata</i>	

Fungsi Hutan/ Nama Satwa		Nama Latin	Keterangan
1		2	3
18	Kepodang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	
19	Pelanduk semak	<i>Malacocincla sepiarium</i>	
20	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus sepium</i>	
21	Caladi ulam	<i>Dendrocopus macel</i>	
22	Trinil pantai	<i>Tringa hypoleucos</i>	
23	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	
24	wiwik lurik	<i>Cocomantis sonneratii</i>	
25	Layang-layang api	<i>Hirundo rustica</i>	
26	Sikep madu asia	<i>Pernis ptilorhchusy</i>	
27	Cinenen jawa	<i>Orthotomus sepium</i>	
28	Kapinis rumag	<i>Apus affinis</i>	
29	Kacamata biasa	<i>Zosterops palpebrosus</i>	
30	Besra	<i>Accipiter virgatus</i>	
31	Kehicap ranting	<i>Hypothymis azurea</i>	
32	Kapasan kemiri	<i>Lalage nigra</i>	
33	Prenjak rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	
34	Gemak tegalan	<i>Turnix sylvatica</i>	
35	kokoan laut	<i>Butorides striatus</i>	
36	Bangau Sendanglawe	<i>Ciconia episcopus</i>	
37	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malaccensis</i>	

Sumber data : Statistik KSDA Yogyakarta Tahun 2007

Tabel 8.2. Data Inventarisasi Potensi Satwa Dilindungi di Kawasan Konservasi DI Yogyakarta

Fungsi Hutan/ Nama Satwa		Nama Latin	Keterangan
1		2	3
II. CA			
1. CA/ TWA Gamping			Inventarisasi
1	Burung Madu Sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Tahun 2006
2	Cekakak Jawa	<i>Halcyon cyanoventris</i>	
2. CA Imogiri			Inventarisasi
1	Elang bido	<i>Spilornis cheela</i>	Tahun 2006
III. SM			
1. SM Sermo			Inventarisasi
1	Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Tahun 2005
2	Burung Madu Sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	
3	Elang ular bido	<i>Spizaetus cheela</i>	
4	Cekakak Jawa	<i>Halcyon cyanoventris</i>	
5	Cekakak sungai	<i>Todirhamphus chloris</i>	
2. SM Paliyan			Inventarisasi
1	Alap-alap macan	<i>Falco severus</i>	Tahun 2004
IV. Tahura			
1. Tahura Bunder			Inventarisasi
1	Burung Madu Sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	Tahun 2005

Fungsi Hutan/ Nama Satwa		Nama Latin	Keterangan
1		2	3
2	Elang ular bido	<i>Spizaetus cheela</i>	
3	Elang alpa cina	<i>Accipiter soloensis</i>	
4	Raja udang meninting	<i>Alcedo meninting</i>	
5	Alap-alap sapi	<i>Falco sylvatica</i>	
6	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malaccensis</i>	

Sumber data : Statistik KSDA Yogyakarta Tahun 2007

Keterangan :

Inventarisasi potensi satwa dilindungi dan tidak dilindungi pada tahun 2008 tidak dilakukan

Tabel 8.3. Lembaga Konservasi

NO	NAMA LEMBAGA KONSERVASI	TAHUN BERDIRI	LUAS (ha)	PENGELOLA	KEANGGOTAAN DALAM PKBSI	LAIN-LAIN	KET
1	KRKB Gembira loka	1953	20,4 Ha	Yayasan Gembiraloka	ya	Alamat : jalan kebun raya no.2. Yogyakarta 55171	
2	Museum biologi	1954	1500 m2		Tidak ikut keanggotaan	Alamat : jalan sultan agung no.22. Yogyakarta	

Tabel.8.4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Yang Dilindungi

No.	Nama dan alamat perusahaan	Nomor dan tanggal ijin	Jenis yang diusahakan	Keterangan
1.	PT. Maleha Jl. Parangtritis Km. 4,5 Bangunharjo Sewon Bantul	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. 17/BKSDA.1/2003 tanggal 17 Oktober 2003	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Penangkar
2.	Drh. Benny Hendrawan Jl. Kaliurang Km. 9,1 Gandok Sleman	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. 18/BKSDA.1/2003 tanggal 3 Nopember 2003	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Penangkar
3.	Balai KSDA Yogyakarta Dusun Gading V Desa Gading Kecamatan Playen Gunungkidul	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. SK. 01/IV-K.14/Prog/2004 Tanggal 3 Maret 2004	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Penangkar
4.	B2P3KS Depsos Jl. Kesejahteraan Sosial No. 1 Nitipuran Yogyakarta	Keputusan Kepala BKSDA Yogyakarta No. SK. 06/IV-K.14/Prog/2004 Tanggal 8 Mei 2004	Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)	Penangkar

Tabel 8.5. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Yang Tidak Dilindungi

No	Nama perusahaan/ Penangkar	Surat Ijin	Alamat	Jenis yang ditangkap		Hasil Penangkaran (satuan)	Pemanfaatan (satuan)	Keterangan
				Nama jenis	Jumlah (Jenis)			
-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 8.6. Tukar menukar tumbuhan dan Satwa Liar

NO	PERUSAHAAN/ KEBUN BINATANG/ PENANGKAR/ LEMBAGA KONSERVASI	TUJUAN	YANG DITUKAR		PENUKAR		KET
			JENIS	JMLH	JENIS	JMLH	
1	BKSDA Yogyakarta	BDK Kadipaten	Rusa timor	3	Rusa timor	3	Untuk pemurnian jenis

IX. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN

9.1. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, Balai KSDA Yogyakarta menyelenggarakan fungsinya, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan konservasi. Dalam konteks “Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan Konservasi”, Balai KSDA Yogyakarta telah melakukan kegiatan tersebut yang termasuk ke dalam sub kegiatan Pengembangan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam. Meskipun demikian, Balai KSDA Yogyakarta pernah mendapatkan bantuan dana dari Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Departemen Kehutanan sebanyak 2 (dua) tahap yaitu tahap I tahun 2006 yang difokuskan pada Kelompok Tani Anggrek di Sleman dan tahap II tahun 2007 yang difokuskan di Kabupaten Gunung Kidul, yang selanjutnya disebut sebagai Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP). Seiring dengan dibentuknya Taman Nasional Gunung Merapi, SPKP tahap I di Kabupaten Sleman masuk menjadi bagian dari wilayah kerjanya, sehingga Balai KSDA Yogyakarta hanya membina 1 (satu) SPKP di Kabupaten Gunung Kidul, tepatnya di Desa Gading, Kecamatan Playen.

Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) adalah organisasi masyarakat di tingkat desa yang dibentuk berdasarkan hasil musyawarah berbagai pihak di wikayah desa dalam upaya memberdayakan masyarakat dan lembaga di tingkat pedesaan untuk melestarikan fungsi dan manfaat hutan dan lahan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) yang telah dibentuk oleh Balai KSDA Yogyakarta berupa pendampingan dan pelatihan peningkatan ketrampilan masyarakat di Dusun Gading V, Desa Gading, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul. Peserta pelatihan berasal dari sekitar kawasan Tahura Bunder, yang terdiri dari Kelompok Tani dan Kepala Dusun, Pensiunan Kehutanan, Ketua RT, Tokoh Masyarakat sebanyak 30 orang peserta, dengan rincian sebagai berikut :

Kelompok Tani Rusa 9 orang, Kelompok Tani Jamur 5 orang, Kelompok Tani Murbei 3 orang, Kelompok Tani Moleharjo 4 orang, Kepala Dusun 1 orang, Ketua RT Dusun Gading V 2 orang, Tokoh Masyarakat 3 orang, dan Pensiunan Kehutanan 3 orang.

Keberadaan SPKP hingga saat ini masih eksis namun belum aktif dikarenakan peserta kurang memahami tentang maksud dan tujuan dari SPKP itu sendiri. Tidak berjalannya kegiatan SPKP ini cenderung kurang bisa menarik simpati dari masyarakat sekitarnya. Menyikapi keadaan SPKP tersebut maka perlu adanya pematapan kelembagaan SPKP itu sendiri.

9.2 Kegiatan Pemberdayaan ekonomi masyarakat dari tahun 2004 -2008

Tabel 9.1. Kegiatan Pemberdayaan ekonomi masyarakat dari tahun 2004 -2008

Tahun	Lokasi	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan/ Bantuan	Jumlah Penerima (org)	Anggaran	Ket
2004	Dusun Kemiri, Ngandong, Turgo	Budidaya anggrek <i>vanda tri color</i>	Kandang anggrek, bibit anggrek	-	Dipa BKSDA Yogyakarta	Dusun di daerah Penyangga CA/TWA Plawangan Turgo
2005	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-
2007	Kaliurang Timur	Pemberdayaan Masyarakat sekitar Kawasan Konservasi	Kandang anggrek, bibit anggrek dan tanaman hias	-	Dipa BKSDA Yogyakarta	-
2008	Desa di sekitar CA Imogiri	Pemberdayaan masyarakat di sekitar KK CA Imogiri	Pemberian bibit tanaman buah dan pupuk organik	106 orang Dsn Karang kulon Desa Wukir sari : 88 Dsn PajimatanDesaGiri rejo: 18	DIPA 29 tahun 2008	Bibit yang diberikan adalah durian dan mangga (masuk dalam SKW II)

Untuk kegiatan pelestarian anggrek jumlah kelompok tani 8 dengan anggota satu kelompok tani 10 orang

X. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tabel 10.1. Penelitian dan Pendidikan yang Mendapatkan Izin dari BKSDA Yogyakarta Tahun 2008

No	Nama Peneliti	Asal Peneliti	Lokasi	Judul Peneliti	Lama (Hari/Waktu)
1	Budi Handoyo, SH	Fak.Hukum Program Pasca Sarjana UGM	Desa Wisata Ketingan	Aspek Hukum Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Melalui Pengembangan Ekowisata (<i>Ecotourism</i>). (Studi di Desa Wisata Ketingan, Tirtoadi, Mlati, Sleman Yogyakarta)	20 Februari – 20 Mei 2008
2	Agatha Eka Agustina	Fak.Teknologi Univ.Atmajaya	Pantai Samas	Habitat Bertelur dan Tingkat Keberhasilan Telur Menetas Penyu Abu-abu di Pantai Samas, Yogyakarta	Mei – September 2008
3	Andri Novi Sudiharto	Fak.Pertanian UGM	SM Paliyan	Perilaku Petani dalam Konservasi Lahan pada Sistem Kehutanan Sosial di Kawasan SM Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	21 April – 21 Juni 2008
4	Christoforus Dhae	STTL “YLH”	CA Imogiri	Analisis Vegetasi dan Potensi Erosi di Kawasan Hutan Cagar Alam Imogiri	1 Mei – 1 Agustus 2008
5	Harry David	Fak. Hukum UGM	KRKB Gembira Loka	Peran Kebun Binatang dalam Melindungi Satwa – Satwa Langka Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 di DIY	20 juni – 20 September 2008
6	Muh. Sadik Arifudin, M.Sc	F.Peternakan UGM	Penangkaran Rusa Bunder	Kecernaan Bahan Pakan Lokal Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>) Secara Invitro Gas Test	13 Oktober – 13 Desember 2008
7	Ir.Titi Sudaryati	Pasca Sarjana Studi Ilmu Kehutanan UGM	CA Imogiri	Kajian Potensi Kawasan Cagar Alam Imogiri untuk Ekowisata	4 November – 31 Desember 2008

Sumber : BKSDA Yogyakarta 2008

Ekosistem Esensial

Ekosistem esensial adalah ekosistem yang potensial sebagai habitat tumbuhan atau satwa yang dilindungi dan terancam punah, kawasan yang mempunyai potensi non hayati seperti karst dan gejala alam lainnya serta mempunyai potensi untuk melindungi kawasan yang berada di sekitar dan di bawahnya dan berada di luar kawasan pelestarian alam/kawasan suaka alam.

Ekosistem esensial ini bermanfaat bagi pelestarian keanekaragaman hayati serta ekosistem penyangga kehidupan adalah :

1. Ekosistem esensial merupakan sumber genetik yang diperlukan untuk memperbaiki produksi kehutanan, pertanian dan perikanan serta meningkatkan industri yang berbasis sumberdaya hayati.
2. Ekosistem esensial sebagai perlindungan fitur-fitur alam dan budaya yang bermanfaat untuk turisme dan rekreasi.
3. Ekosistem esensial berfungsi sebagai perlindungan keaslian (wilderness).

Propinsi D.I. Yogyakarta terbagi menjadi beberapa tipe ekosistem, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10.2. Potensi Ekosistem Esensial Propinsi D.I.Yogyakarta

No	Nama Lokasi	Tipe Ekosistem	Kabupaten	Keunikan/Fungsi	Status	Keterangan (Sumber)
1	Pantai Selatan	Ekosistem Pantai	Bantul	Sebagai tempat pendaratan penyu dan gumuk pasir	Di luar KPA/KSA	
2	Dusun Ketingan	Ekosistem Daratan	Sleman	Sebagai habitat burung kuntul dan blekok	Di Luar KPA/KSA	
3	Pantai Selatan, Muara Sungai Progo	Ekosistem Pantai	KulonProgo	Habitat burung migrant dan pendaratan penyu	Di luar KPA/KSA	
4	Kawasan Karst	Ekosistem	Gunung Kidul	Gua dengan	Di Luar	

No	Nama Lokasi	Tipe Ekosistem	Kabupaten	Keunikan/Fungsi	Status	Keterangan (Sumber)
		Karst, Ekosistem pantai		keindahan ornament stalaktit dan stalakmit, sungai bawah tanah, habitat kelelawar, arthropoda tanah, wallet dan pendaratan penyu	KPA/KSA	

Sumber : Balai KSDA Yogyakarta

Dengan berbagai keunikan yang dimiliki masing-masing tipe ekosistem yang ada di Propinsi DIY menunjukkan bahwa keanekaragaman hayati sangatlah besar. Dengan demikian diharapkan pengelolannya tidak hanya Balai KSDA Yogyakarta saja, tetapi juga perlu adanya keterlibatan berbagai pihak antara lain LSM, Perguruan Tinggi dan masyarakat agar keanekaragaman hayati tersebut bisa lestari dan bermanfaat untuk masyarakat luas.

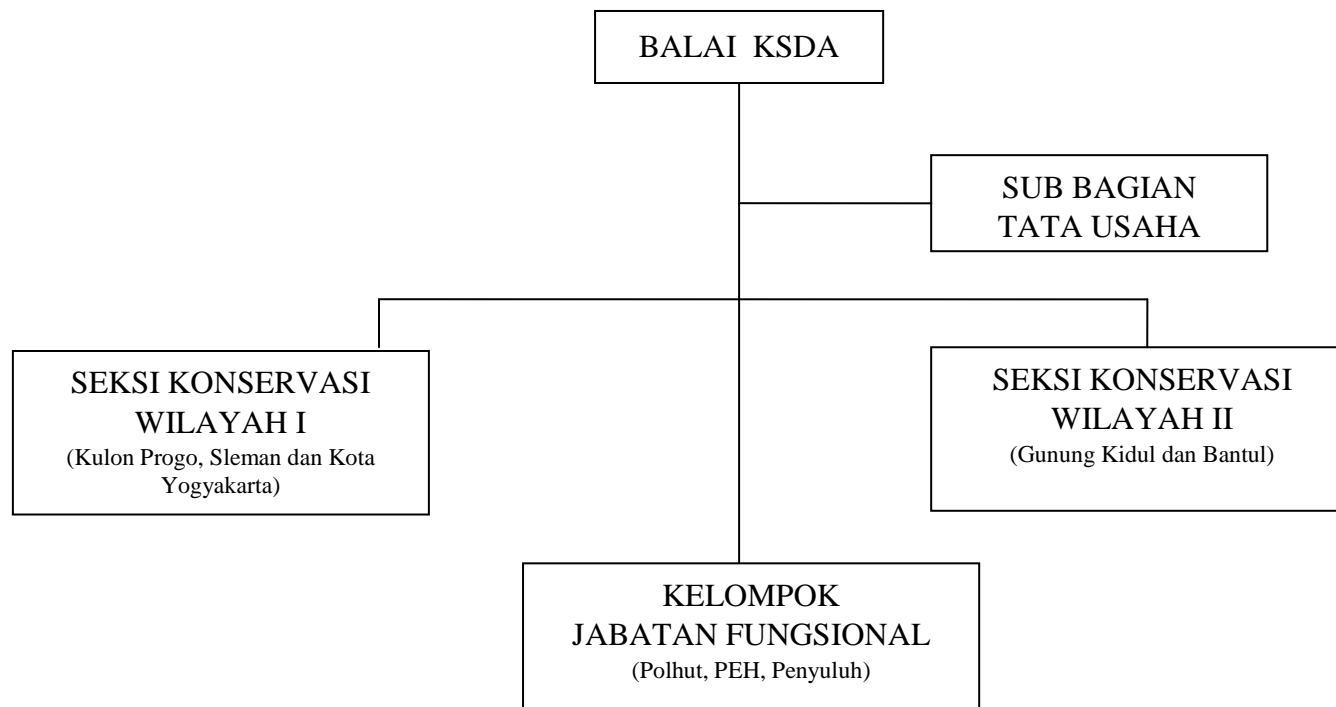
XI. KESEKRETARIATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

11.1. Struktur Organisasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta

Menurut Peraturan Menteri Kehutanan No. P.02/Menhut-II/2007, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta termasuk dalam Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam Kelas II, sedangkan struktur organisasinya termasuk dalam Balai Konservasi Sumber Daya Alam Tipe B, yang terdiri :

1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Konservasi Wilayah I yang meliputi wilayah Sleman, Kulon Progo dan Kota Yogyakarta
3. Seksi Konservasi Wilayah II yang meliputi wilayah Bantul dan Gunung Kidul
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun struktur organisasi selengkapnya berupa :



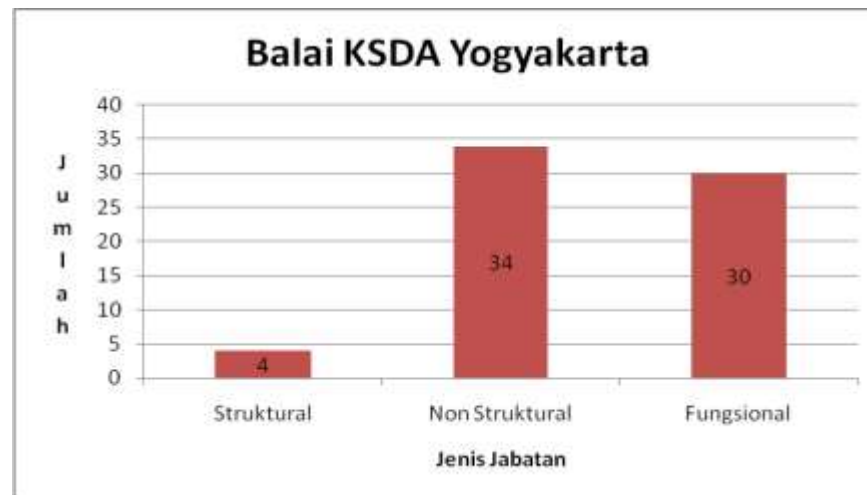
Keadaan Sumber Daya Manusia Balai KSDA Yogyakarta

Sampai dengan akhir 2008, jumlah pegawai yang ada sebanyak 71 orang, meliputi 68 orang PNS/CPNS dan 3 orang tenaga honorer. Adapun sebaran pegawai Balai KSDA Yogyakarta berdasarkan Jabatan, Golongan/Ruang, Tingkat Pendidikan, dan sebaran pegawai harian Proyek adalah sebagai berikut :

Tabel 11.1. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jenis Jabatan

No	Unit Kerja	Jenis Jabatan										Jumlah
		Struktural								Non Struktural	Fungsional	
		I-A	I-B	II-A	II-B	III-A	III-B	IV-A	IV-B			
1	Balai KSDA Yogyakarta	-	-	-	-	1	-	3	-	34	30	
Jumlah						1		3		34	30	68

Sumber : Data Kepegawaian Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008



Grafik 11.1. Jumlah Personil Berdasarkan Jenis Jabatan

Tabel 11.2. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Golongan/Ruang

No	Unit Kerja	Tingkat Golongan/Ruang																Jumlah	
		IV				III				II				I					
		e	d	C	b	a	d	c	b	a	d	c	b	a	d	c	b		a
1	Balai KSDA Yogyakarta				1	2	6	4	14	12	5	15	2	7					
	Jumlah				1	2	6	4	14	12	5	15	2	7					68

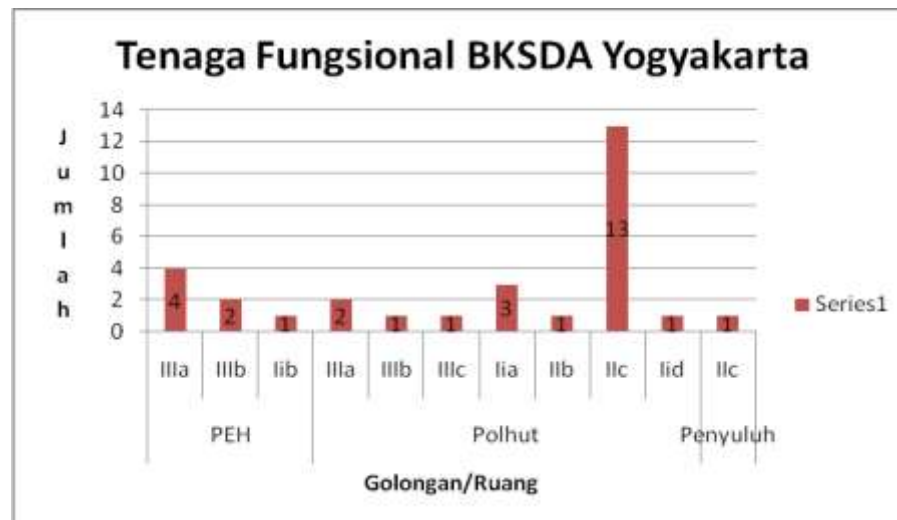
Sumber : Data Kepegawaian Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008



Grafik 11.2. Jumlah Personil Berdasarkan Tingkat Golongan/Ruang

Tabel 11.3. Sebaran Pegawai Fungsional Berdasarkan Golongan/Ruang

No	Unit Kerja	Tingkat Golongan/Ruang																Jumlah					
		IV					III				II				I								
		e	d	c	b	a	d	c	b	a	d	c	b	a	d	c	b		a				
1	Balai KSDA Yogyakarta																						
	a. PEH								2	4							1						7
	b. Polhut							1	1	2	1	13	1	3									22
	c. Penyuluh												1										1
	Jumlah							1	3	6	1	14	2	3									30

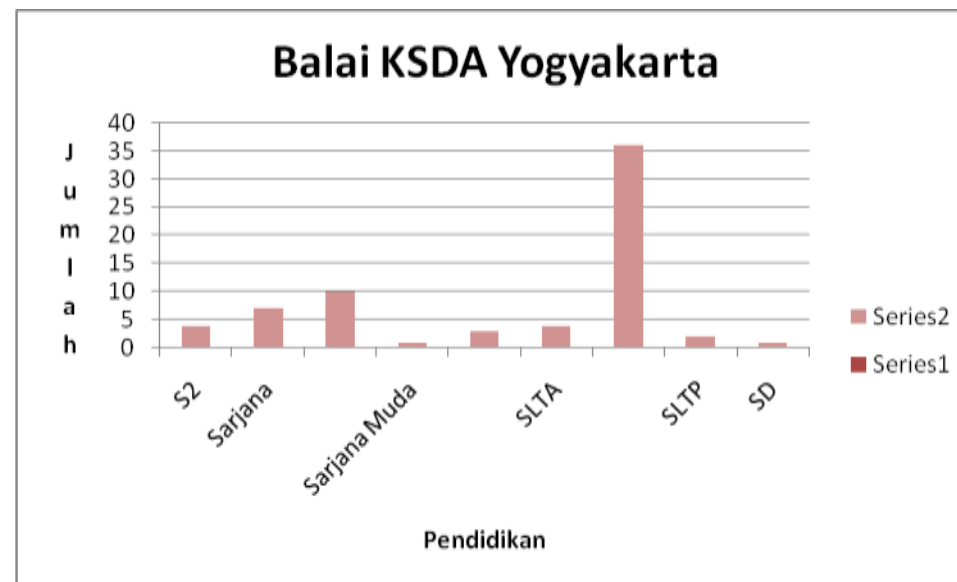


Grafik 11.3. Jumlah Pegawai Fungsional Berdasarkan Golongan/Ruang

Tabel 11.4. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan									Jumlah	
		S3	S2	Sarjana		Sarjana Muda		SLTA		SLTP		SD
				K	NK	K	NK	K	NK			
1	Balai KSDA Yogyakarta		4	7	10	1	3	4	36	2	1	
	Jumlah		4	7	10	1	3	4	36	2	1	68

Sumber : Data Kepegawaian Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008

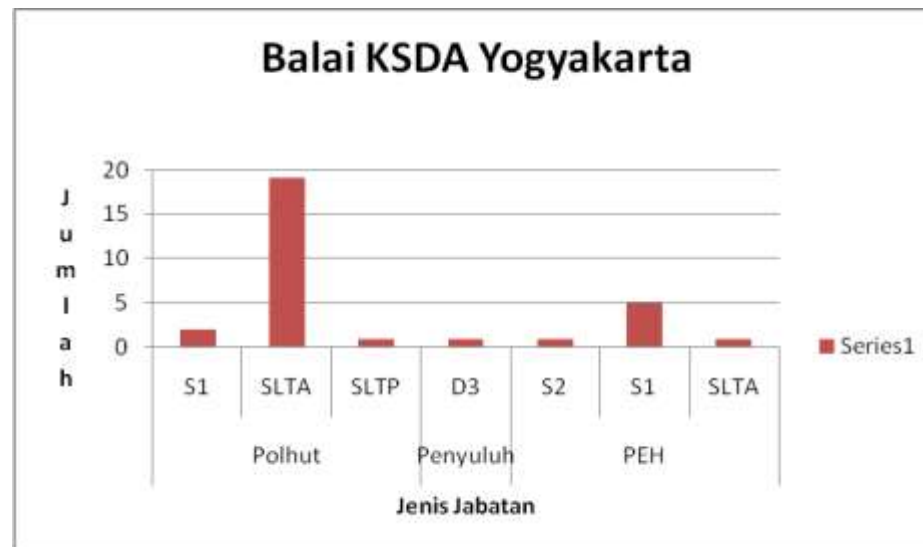


Grafik 11. 4. Jumlah Personil Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 11.5. Sebaran Pegawai Fungsional Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Unit Kerja	Polhut					Penyuluh				PEH					Total Jumlah
		S1	D3	SLTA	SLTP	Jumlah	S1	D3	SLTA	Jumlah	S2	S1	D3	SLTA	Jumlah	
1	Balai KSDA Yogyakarta	2		19	1	22		1		1	1	5		1	7	30
	Jumlah	2		19	1	22		1		1	1	5		1	7	30

Sumber : Data Kepegawaian Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008

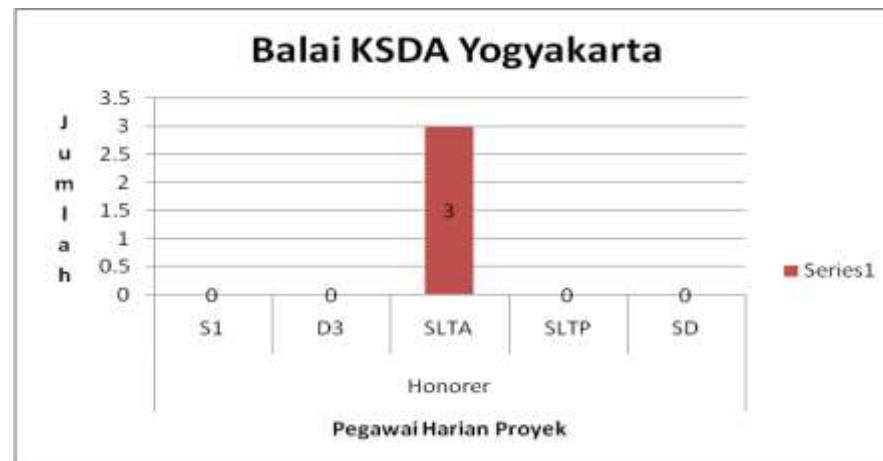


Grafik 11.5. Jumlah Personil Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional

Tabel 11. 6. Sebaran Pegawai Harian Proyek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan												Total Jumlah
		Honoror						Upah/Magang						
		S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jml	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jml	
1	Balai KSDA Yogyakarta	-	-	3	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3
Jumlah				3			3							3

Sumber : Data Kepegawaian Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008



Grafik 11.6. Jumlah Pegawai Harian Proyek Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel. 11.7. Jenis Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Pegawai BKSDA Yogyakarta Tahun 2008

No	Nama pelatihan	Jumlah peserta	Lokasi pelatihan
1	Prajabatan Golongan II	3	BDK Kadipaten
2	Prajabatan Golongan III	2	BDK Kadipaten
3	Pembentukan Penyuluh Kehutanan	1	BDK Rumpin
4	Pengenalan Jenis Fauna	2	BDK Kadipaten
5	Pembentukan PEH Ahli	1	Pusdiklat
6	Diklat Penyusunan Dokumen Rancangan Carbon (DRP)	1	Cipayung
7	Dasar KSDAHE	2	BDK Kadipaten
8	Pengelolaan Hutan Lestari	1	BDK Kadipaten
9	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan	1	BDK Rumpin

Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2008

Tabel 11.8. Karyasiswa / Tugas Belajar

No	Jenis Pendidikan	Jurusan	Sumber Biaya
1	S2	Administrasi UGM Kehutanan UGM Kehutanan IPB	Bappenas Departemen Kehutanan Departemen Kehutanan

XII. SARANA DAN PRASARANA

Untuk lancarnya pelaksanaan kegiatan Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008 didukung oleh adanya sarana dan prasarana. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12.1. Barang Inventaris Tanah, Bangunan Kantor, Rumah Jabatan, Alat Angkut Darat dan Air

No	Instansi	Keadaan Barang								Ket
		Tanah dan Bangunan Gedung				Alat Angkut				
		Tanah (m ²)	Kantor Balai	Rumah Seksi Wilayah	Rumah Jabatan	Roda 4	Pick Up/ Patroli	Roda 2	Speed Boat	
1	Balai KSDA Yogyakarta	3.579	1	1	-	5	3	16	-	
	Jumlah	3.579	1	1		5	3	16		

Tabel 12.2. Barang Inventaris Balai KSDA Yogyakarta Sampai Dengan Tahun 2008

No	Perkiraan Neraca/Kelompok Barang	Satuan	Saldo Awal		Mutasi				Saldo Akhir	
			Kwantitas	Nilai (Rp)	Bertambah		Berkurang		Kwantitas	Nilai (Rp)
					Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)		
	TANAH									
1	Tanah Bangunan Rmh Negara Gol III	M ²	816	609.823.758	0	0	0	0	816	609.823.758
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M ²	3.579	1.189.405.000					3.579	1.189.405.000

	Jumlah Tanah	M ²	4.395	1.799.228.758	0	0	0	0	4.395	1.799.228.758
PERALATAN DAN MESIN										
1	Portable water pump	Unit	8	8.000.000	0	0	0	0	8	8.000.000
2	Mini Bus	Unit	2	308.875.000	0	0	0	0	2	308.875.000
3	Pick Up	Unit	4	709.400.000	0	0	1	199.750.000	3	509.650.000
4	Sepeda Motor	Unit	14	168.902.000	2	34.650.000	0	0	16	203.552.000
5	Gerobak Tarik	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gerobak Dorong	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mesin Ketik manual Portable (11-13 inci)	Buah	4	1.480.000	0	0	0	0	4	1.480.000
8	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	5	3.165.000	0	0	0	0	5	3.165.000
9	Mesin Ketik Manua Langewagon (18-27 Inchi)	Buah	5	6.840.000	0	0	0	0	5	6.840.000
10	Mesin Ketik Listrik Langewagon (18-27 Inchi)	Buah	2	7.700.000	0	0	0	0	2	7.700.000
11	Lemari besi/Metal	Buah	36	49.195.000	0	0	0	0	36	49.195.000
12	Lemari Kayu	Buah	8	12.330.000	0	0	0	0	8	12.330.000
13	Rak Besi	Buah	6	9.860.000	0	0	0	0	6	9.860.000
14	Rak kayu	Buah	5	7.140.000	0	0	0	0	5	7.140.000
15	Filling Cabinet Besi	Buah	38	38.645.000	0	0	0	0	38	38.645.000
16	Brandkas	Buah	5	21.528.000	0	0	0	0	5	21.528.000
17	Papan nama	Buah	16	8.700.000	0	0	0	0	16	8.700.000
18	White Board	Buah	9	7.467.500	0	0	0	0	9	7.467.500
19	Alat Penghancur Kertas	Buah	3	16.472.500	0	0	0	0	3	16.472.500

20	OHP	Buah	1	11.302.500	0	0	0	0	1	11.302.500
21	Display	Buah	3	7.000.000	0	0	0	0	3	7.000.000
22	Meja Kerja Kayu	Buah	85	66.646.000	0	0	0	0	85	66.646.000
23	Kursi Besi/Metal	Buah	106	44.037.000	0	0	0	0	106	44.037.000
24	Kursi kayu	Buah	27	6.500.000	0	0	0	0	27	6.500.000
25	Sice	buah	5	11.160.000	0	0	0	0	5	11.160.000
26	Bangku panjang ky	Buah	2	1.750.000	0	0	0	0	2	1.750.000
27	Meja Rapat	Buah	2	13.225.000	0	0	0	0	2	13.225.000
28	Meja Komputer	Buah	6	2.035.000	0	0	0	0	6	2.035.000
29	Jam Elektronik	Buah	2	880.000	0	0	0	0	2	880.000
30	Mesin Penghisap Debu	Buah	2	8.910.000	0	0	0	0	2	8.910.000
31	Mesin Pemotong Rumput	Buah	2	7.920.000	0	0	0	0	2	7.920.000
32	Lemari Es	Buah	1	1.990.000	0	0	0	0	1	1.990.000
33	AC Split	Buah	6	26.790.000	3	17.550.000	0	0	9	44.340.000
34	Kipas Angin	Buah	3	1.452.000	0	0	0	0	3	1.452.000
35	Televisi	Buah	2	4.975.000	0	0	0	0	2	4.975.000
36	Sound System	Buah	2	24.740.000	0	0	0	0	2	24.740.000
37	Wireless	Buah	1	9.000.000	1	11.275.000	0	0	2	20.275.000
38	Megaphone	Buah	2	1.400.000	0	0	0	0	2	1.400.000
39	Unit Power Supply	Buah	1	2.035.000	0	0	0	0	1	2.035.000
40	Stabilisator	buah	1	357.000	0	0	0	0	1	357.000
41	Tangga Aluminium	Buah	2	1.800.000	0	0	0	0	2	1.800.000
42	Dispenser	Buah	3	1.910.000	0	0	0	0	3	1.910.000
43	Handy Cam	Buah	2	16.530.000	0	0	0	0	2	16.530.000
44	Asbak Tinggi	Buah	4	1.390.000	0	0	0	0	4	1.390.000
45	Editing Elektronik	Buah	1	4.400.000	0	0	0	0	1	4.400.000

46	Film Projector	Buah	2	47.252.500	0	0	0	0	2	47.252.500
47	Slide projector	Buah	1	3.437.500	0	0	0	0	1	3.437.500
48	Photo Tustel	Buah	4	41.190.000	0	0	0	0	4	41.190.000
49	Meja Gambar	Buah	1	8.607.000	0	0	0	0	1	8.607.000
50	Kompas Geologi	Buah	12	7.682.000	0	0	0	0	12	7.682.000
51	Klinometer	Buah	2	4.900.000	0	0	0	0	2	4.900.000
52	Altimeter	Buah	10	4.000.000	0	0	0	0	10	4.000.000
53	Telescope	Buah	3	870.000	0	0	0	0	3	870.000
54	Teropong	Buah	11	9.252.000	0	0	0	0	11	9.252.000
55	GPS receiver	Buah	0		0	0	0	0	0	0
56	HT	Buah	13	18.020.000	9	24.915.000	0	0	22	42.935.000
57	Faksimili	Buah	1	3.000.000	0	0	0	0	1	3.000.000
58	N2 Distalation unit	Buah	1	20.500.000	0	0	0	0	1	20.500.000
59	Pistol Mitraliur	Buah	10	35.900.000	0	0	0	0	10	35.900.000
60	Alat khusus SAR	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Main Frame	Buah	2	26.610.000	0	0	0	0	2	26.610.000
62	PC unit	Buah	12	181.745.500	4	78.540.000	0	0	16	260.285.500
63	Laptop	Buah	3	64.755.000	2	42.570.000	0	0	5	107.325.000
64	Notebook	Buah	1	12.956.900	0	0	0	0	1	12.956.900
65	printer	Buah	3	5.013.300	1	4.070.000	0	0	4	9.083.300
66	Scanner	Buah	1	3.500.000	0	0	0	0	1	3.500.000
	Jumlah	Buah	537	2.165.026.200	22	213.570.000	1	199.750	558	2.178.846.200
						0		.000		
GEDUNG DAN BANGUNAN										
1	Bangunan gedung kantor permanen	unit	8	1.152.007.146	0	0	0	0	8	1.152.007.146

2	Bangunan RS Khusus	unit	0	0	0	0	0	0	0	0
3	B. Tempat ibadah Permanen	unit	0	0	0	0	0	0	0	0
4	B.Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1	49.874.000	0	0	0	0	1	49.874.000
5	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	5	91.688.883	0	0	0	0	5	91.688.883
6	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Gedung menara Peninjau	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bangunan untuk kandang	unit	6	84.900.000	0	0	0	0	6	84.900.000
9	Bangunan Gedung Tempat kerja lainnya darurat	unit	1	8.000.000	0	0	0	0	1	8.000.000
10	Tanda batas Kepemilikan	unit	5	151.771.000	0	0	0	0	5	151.771.000
	Jumlah	unit	26	1.538.241.029	0	0	0	0	26	1.538.241.029
IRIGASI										
1	Bangunan MCK	Unit	1	9.895.000	0	0	0	0	1	9.895.000
2	Bangunan Menara/bak Penampung Air Minum	unit	1	10.250.000	0	0	0	0	1	10.250.000
	Jumlah	Unit	2	20.145.000	0	0	0	0	2	20.145.000
JARINGAN										
1	Instalasi air sumber	unit	2	9.048.000	0	0	0	0	2	9.048.000
	Jumlah	unit	2	9.048.000	0	0	0	0	2	9.048.000
ASET TETAP LAINNYA										
1	Buku laporan Penelitian	Buah	41	639.500.000	0	0	0	0	41	639.500.000

2	Maket (Mock-Up)	Buah	3	6.750.000	0	0	0	0	3	6.750.000
	Jumlah	Buah	44	646.250.000	0	0	0	0	44	646.250.000

Selain barang inventaris di atas, juga terdapat sarana prasarana pengendalian kebakaran hutan. Sarana prasarana tersebut berupa : sarana bangunan pengendalian kebakaran hutan, sarana peralatan tangan, sarana peralatan mekanik, sarana transportasi dan komunikasi, dan perlengkapan perorangan pengendalian kebakaran hutan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12.3 Sarana Bangunan Pengendalian Kebakaran Hutan

No	Unit Kerja	Bangunan kantor	Bangunan Training	Garasi	Dapur dan Ruang makan	Musholla	Bak air	Tempat Cuci Peralatan	Bengkel dan Gudang	Menara	Barak	Lap Olah Raga	Ket
1	Balai KSDA Yogyakarta	9	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	
	Jumlah	9		1			1						

Tabel 12.4. Sarana Peralatan Tangan Pengendalian Kebakaran Hutan

No	Unit Kerja	Sekop	Garu	Garu Tajam	Kapak Pulaski	Gepyok	Cangkul	Golok	Pengait Semak	Jet Shooter	Ket
1	Balai KSDA Yogyakarta	8	-	6	4	18	-	-	-	8	Jet Shooter rusak
	Jumlah	8		6	4	18				8	

Tabel 12.5. Sarana Peralatan Mekanik Pengendalian Kebakaran Hutan

No	Unit Kerja	Pompa Induk	Pompa jinjing	Floating Pump	Selang	Nozzle	Y Conector	Sunbut	Chainsaw	Impuls Gun	Colapsible Tank	Ket
1	Balai KSDA Yogyakarta	-	2	1	16	4	-	-	1	-	1	
	Jumlah		2	1	16	4			1		1	

Tabel 12.6. Sarana Transportasi dan Komunikasi

No	Unit Kerja	Sarana Transportasi					Sarana Telekomunikasi							Ket
		Spd Mtr	Slip on tank	Mobil Tanki	Monilo g	Mobil Patroli	HT	Rig	All band	GPS	Telp	Fax	Internet	
1	Balai KSDA Yogyakarta	16	-	1	-	3	22	-	-	-	1	1	-	
	Jumlah	16		1		3	22				1	1		

Tabel 12.7. Perlengkapan Perorangan Pengendalian Kebakaran Hutan

No	Unit Kerja	Helm	Kacamata	Baju/jaket pemadam	Sleyer	Sepatu boot	Peples	Kopel Rem	Headlamp	Sarung Tangan	Ket
1	Balai KSDA Yogyakarta	19	-	-	15	15	15	15	15	15	
	Jumlah	19			15	15	15	15	15	15	

XIII. PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

Dalam memantau kegiatannya, Balai KSDA Yogyakarta melakukan pengawasan dan pengendalian, khususnya secara intern. Pengawasan secara intern ini dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang diketuai langsung oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Selain pengawasan secara intern, juga dilakukan pengawasan secara ekstern yang dilakukan oleh Irjen, BPK dan BPKP.

Berbeda dengan pengawasan secara intern yang dilakukan secara berkala, pengawasan ekstern tidak dilakukan secara berkala, sehingga sifatnya mendadak. Pada tahun 2008 tidak ada audit yang dilakukan oleh Irjen, BPK maupun BPKP. Auditing dilakukan terakhir pada tahun 2006 yang dilakukan oleh tim auditor dari irjen, tepatnya pada bulan Mei sesuai hasil audit dengan LHA No. 50/III-124/RHS/2006 tertanggal 30 Mei 2006. Auditing dilakukan pada semua kegiatan, mulai dari bagian tata usaha, kepegawaian, keuangan dan kegiatan yang berhubungan dengan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.

Hasil dari auditing ini berupa temuan yang menonjol dan dominan. Beberapa temuan menonjol yang dihasilkan dari tim auditor adalah dokumen Cagar Alam Teluk Baron yang tidak jelas dan aktifitas secara umum yang ada di bidang kelengkapan administrasi, seperti bukti kepemilikan tanah (sertifikat, IMB dan sebagainya). Berdasarkan temuan menonjol tersebut, maka Balai KSDA menindaklanjutinya.

Sampai dengan tahun 2008, temuan-temuan tersebut telah dituntaskan kecuali permasalahan Cagar Alam Teluk Baron, yang sampai saat ini (akhir 2008) lokasi CA Teluk Baron belum dapat teridentifikasi, demikian pula dokumen (SK) mengenai CA Teluk Baron juga belum ditemukan. Sesuai dengan arahan Irjen pada tanggal 20 Februari 2008 perlu adanya pembaharuan CA Teluk Baron.

XIV. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN

Dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya sebagai salah satu UPT Direktorat Jenderal PHKA, Balai KSDA Yogyakarta membutuhkan anggaran yang cukup besar. Dalam menjalankan program kegiatan pada tahun 2008 ini, Balai KSDA Yogyakarta menggunakan DIPA BA 29 Tahun 2008. Anggaran yang diperoleh tersebut tidak selamanya dapat terealisasi sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Dengan demikian, perlu dibuat realisasi kegiatannya sehingga dapat diketahui korelasi sejauh mana realisasi keuangan dan fisik berjalan. Berikut disajikan rekapitulasi yang berkaitan dengan rencana kegiatan dan anggaran beserta realisasinya.

Tabel 14.1. Realisasi Kegiatan DIPA BA 29 Tahun 2008 Balai KSDA Yogyakarta

No	Kegiatan	Pagu Anggaran (x Rp 1.000,-)	Realisasi Keuangan (x Rp 1.000,-)	Realisasi		Bulan laporan
				Keuangan (%)	Fisik (%)	
1	Program Penerapan Pemerintahan yang Baik					
	1. Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan	2.239.251	2.318.934,824	103,56	100	
	2. Penyelenggaraan Operasional dan pemeliharaan	427.512	316.052,485	73,93	92	
	Jumlah 1	2.666.763	2.634.987,309	98,81		
2	Program Pemantapan Keamanan dalam Negeri					
	1. Operasi Pengamanan Hutan	90.660	71.368,150	78,72	82	
	2. Penguatan kapasitas Kelembagaan Perlindungan Hutan	63.950	18.099	28,30	40	
	3. Penyelesaian kasus Hukum Pelanggaran/Kejahatan Kehutanan	36.250	10.493,250	28,95	30	
	Jumlah 2	190.860	99.960,4	52,47		

3	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam					
	1. Pengendalian Kebakaran Hutan	177.650	136.604,925	76,90	80	
	2. Pengelolaan TN, KK lainnya dan Hutan Lindung	146.350	85.800,750	58,63	66	
	3. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistemnya	500.000	408.705,650	81,74	85	
	4. Pengembangan PjLWA	50.000	40.472,875	80,95	91	
	5. Perencanaan dan Pengendalian Kawasan Konservasi	56.250	49.557,400	88,10	95	
	Jumlah 3	930.250	721.141,6	77,52		
4	Pengembangan Kapasitas SDA dan Lingkungan Hidup					
	1. Peningkatan kapasitas Kelembagaan Pengelolaan SDAHE	658.000	553.421,7	84,11	87	
	Jumlah 4	658.000	553.421,7	84,11		
	Jumlah Total (1+2+3+4)	4.445.873	4.009.511,009	90,19	93,72	Laporan Desember 2008

Sumber : Laporan Bulan Desember Model A 2008

Tabel 14.2. Realisasi Keuangan dan Fisik proyek APBN, DIPA dan BLN Balai KSDA Yogyakarta Tahun 2008

No	Tahun	Anggaran	Keadaan Keuangan				Keadaan Fisik		
			SPM (Rp)	% Thd DIPA	SPJ (Rp)	% Thd DIPA	% Thd SPMU	Target (%)	Realisasi (%)
1	2008	4.445.873.000	4.089.499.374	92	4.009.511.009	90,19		100,00	93,72
	Jumlah	4.445.873.000	4.089.499.374	92	4.009.511.009	90,19		100,00	93,72

Sumber : Laporan Bulan Desember Model A 2008

Unit Pelaksana Teknis Balai KSDA Yogyakarta juga mendapatkan pemasukan seperti halnya UPT yang lain, perbedaannya hanya pada jenis penerimaan. Meskipun Balai KSDA Yogyakarta memiliki potensi berupa TWA Gunung Gamping, namun belum dapat dikembangkan potensinya seperti halnya TWA yang lainnya. Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai penerimaan yang diterima Balai KSDA Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 14.3. Realisasi Penerimaan Disetorkan PNBPN ke Kas Negara Tahun 2008

No	M.A.	Penerimaan		Target Tahun Anggaran (Rp)	Target Penerimaan (Rp)	Penyetoran (Rp)
		Jenis	%			
1	423221	Jasa Giro	-	-	651.272	651.272
	Jumlah				651.272	651.272

Sumber : Laporan Bulan Desember Model A 2008

Setiap Unit Pelaksana Teknis di bawah PHKA mempunyai program dan kegiatan yang mendukung pembangunan kehutanan khususnya dalam bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya. Balai KSDA Yogyakarta mempunyai 4 program yang terbagi menjadi beberapa kegiatan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14.4. Program Sasaran, Kegiatan Sub Kegiatan dan Indikator Keluaran Pembangunan Kehutanan Bidang PHKA Tahun 2008

No	Program	Sasaran	Kegiatan	Indikator Keluaran
1	Penerapan Pemerintahan Yang Baik	Terwujudnya kesejahteraan pegawai serta terselenggaranya kegiatan operasional perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan 2. Penyelenggaraan Oprasional dan Pemeliharaan Perkantoran : <ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan majalah/jurnal - Rapat-rapat koordinasi/kerja/dinas/pimpinan kelompok kerja/konsultasi - Perawatan gedung kantor - Perbaikan peralatan kantor - Pengadaan perlengkapan kantor - Perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10 - Perawatan motor roda 2 - Langganan daya dan jasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya gaji pegawai dan administrasi lainnya <ul style="list-style-type: none"> - Terbitnya majalah/jurnal konservasi - Terbinanya koordinasi yang baik dengan instansi terkait - Terawatnya gedung kantor dalam kondisi baik - Terawatnya peralatan kantor dengan baik - Tersedianya perlengkapan kantor untuk mendukung kinerja - Terawatnya kendaraan roda 4 dengan baik - Terawatnya kendaraan roda 2 dengan baik - Tersedianya fasilitas layanan langganan daya dan jasa
2	Pemantapan Keamanan Dalam Negeri	Perlindungan dan Pengamanan Hutan <ul style="list-style-type: none"> - Semakin menurunnya kejahatan/pelanggaran hukum di bidang kehutanan - Semakin meningkatnya kualitas dan kinerja polhut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamanan Kawasan Hutan <ol style="list-style-type: none"> a. Operasi Pengamanan Kawasan <ol style="list-style-type: none"> a.1. Koordinasi dan Kerjasama dalam pelaksanaan operasi intelijen, fungsional dan gabungan a.2. Pendataan petani penggarap SM paliyan a.3. Kampanye/sosialisasi pengamanan hutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbinanya koordinasi yang baik dengan instansi terkait dan terlaksananya operasi intelijen, gabungan dan fungsional - Terdatanya dan tersedia data petani penggarap binaan KTI yang masuk ke kawasan SM Paliyan

			<p>b. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Perlindungan Hutan</p> <p>b.1. Penyegaran Polhut</p> <p>b.2. Inhouse training penggunaan alat-alat pamhut</p> <p>c. Penyelesaian Kasus Hukum Pelanggaran/Kejahatan Kehutanan</p> <p>c.1. Koordinasi dan kerjasama dengan instansi penegak hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tersosialisasikannya kegiatan pengamanan hutan - Meningkatnya dedikasi polhut dalam menjalankan tugasnya - Meningkatkan kemampuan polhut dalam menggunakan peralatan dalam pengamanan hutan - Terbinanya koordinasi yang baik dan terbina kerjasama dengan instansi penegak hukum
3	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	<p>Terlaksananya perlindungan dan pengamanan hutan serta pemanfaatan yang bijaksana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya pencegahan, pemadam, serta penanganan pasca kebakaran hutan - Terkelolanya KPA, TB, HL dan KK lainnya serta pemanfaatan secara lestari - Terkelolanya pengelolaan kehati dan ekosistem - Tersedianya data potensi kehati dan ekosistemnya 	<p>1. Pengendalian Kebakaran Hutan</p> <p>a. Pencegahan, pemadaman, penanganan pasca karhut dan penyelamatan</p> <p>a.1. Penyuluhan pengendalian karhut</p> <p>a.2. patrol pencegahan karhut</p> <p>a.3. Apel siaga daerah operasi</p> <p>b. Penguatan kapasitas kelembagaan pengendalian karhut</p> <p>b.1. Pembentukan posko dalkarhut</p> <p>b.2. Pelatihan dalkarhut</p> <p>2. Pengelolaan TN dan KK lainnya dan Hutan Lindung</p> <p>a. Pengelolaan KK lainnya dan taman buru</p> <p>a.1. Pengelolaan arboretum di CA/TWA G. Gamping</p> <p>a.2. Pengelolaan arboretum di Gunung Kidul</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tersosialisasi informasi kebakaran hutan - Terpantaunya titik api di propinsi rawan karhut - Terlaksananya kegiatan apel siaga - Terbentuknya posko pengendalian kebakaran hutan - Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang dalkarhut - Terpeliharanya arboretum di

		<ul style="list-style-type: none"> - Terbinanya peredaran penangkaran tumbuhan satwa liar - Adanya dukungan dari masyarakat dalam upaya konservasi - Pengembangan bina cinta alam - Terlaksananya system perencanaan dan pengembangan kehutanan bidang PHKA - Semakin kuatnya kelembagaan pengelolaan SDAHE - Terwujudnya monitoring dan evaluasi yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> a.3.Pemeliharaan dan Pengamanan batas kawasan SM Sermo b. Konservasi ekosistem esensial <ul style="list-style-type: none"> b.1. Koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan ekosistem esensial. 3. Pengelolaan Keanekaragaman hayati dan Ekosistemnya <ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan jenis dan genetic <ul style="list-style-type: none"> a.1. Pemurnian jenis rusa di SFF Bunder a.2. Pembinaan penangkaran rusa pada kelompok tani di Kulon Progo b. Inventarisasi flora fauna <ul style="list-style-type: none"> b.1. Identifikasi flora di CA Imogiri b.2. Survey anggrek alam b.3. Identifikasi tumbuhan obat di Wonosadi Gunung Kidul c. Pembinaan penangkaran dan peredaran TSL <ul style="list-style-type: none"> c.1. Pengelolaan penangkaran rusa di SFF Bunder Gunung Kidul c.2. Usaha pelestarian penyu di Kab. Bantul dan Gunung Kidul c.3. Peningkatan pengelolaan PPSJ dan pusat rehabilitasi satwa c.4. Pelepasliaran satwa eks PPS c.5. Pembinaan dan bantuan pemberdayaan masyarakat pendukung wisata alam di Kab. Sleman 4. Pengembangan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan 	<p>CA/TWA Gunung Gamping</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terpeliharanya arboretum di Gunung Kidul - Tersedianya data mengenai kondisi pal batas kawasan - Terbinanya koordinasi yang baik dengan instansi terkait dan dalam rangka pengembangan ekosistem esensial - Teridentifikasinya asal/usul/keturunan rusa yang ada di penangkaran - Terbinanya penangkaran rusa dengan baik di Kulon Progo - Tersedianya data flora di CA Imogiri - Tersedianya data anggrek di hutan adat Wonosadi - Tersedianya data tumbuhan obat di Hutan Adat Wonosadi Gunung Kidul - Berkembangnya penangkaran rusa dan sesuai dengan standard penangkaran - Terjaganya kelestarian penyu - Terpeliharanya satwa PPS dengan baik - Adanya satwa liar dari PPS yang dilepasliarkan
--	--	--	---	---

			<ul style="list-style-type: none"> b. Pengembangan bina cinta alam <ul style="list-style-type: none"> b.1. Pembentukan kader konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya kemandirian masyarakat di sekitar kawasan ekosistem esensial untuk mendukung kelestarian burung kuntul dan kegiatan wisata alam
			<ul style="list-style-type: none"> 5. Perencanaan dan Pengendalian pengelolaan kawasan Konservasi <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program <ul style="list-style-type: none"> a.1. Penyusunan RKT BKSDA b. Penguatan kelembagaan <ul style="list-style-type: none"> b.1. Sosialisasi peraturan perundangan bidang KSDA b.2. Pameran KSDA di Wilayah Propinsi DIY c. Monitoring evaluasi <ul style="list-style-type: none"> c.1. Monitoring dan evaluasi kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya kemandirian masyarakat di sekitar kawasan konservasi dalam mendukung upaya konservasi - Terbentuknya kader konservasi, KPA, Kelompok swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan - Tersusunnya rencana program/kegiatan pembangunan kehutanan bidang PHKA tahun 2009 - Tersosialisasikannya peraturan perundangan kepada masyarakat - Terlaksananya kegiatan pameran KSDA di wilayah propinsi DIY - Terevaluasinya, termonitor dan terkendalinya kegiatan pembangunan kehutanan bidang PHKA tahun 2008

4	<p>Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</p>	<p>Penguatan kapasitas Pengelolaan SDA dan LH</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya sarana untuk menunjang kinerja - Semakin meningkatnya pengelolaan KK dengan tersedianya informasi dan alat komunikasi - Terselenggaranya administrasi yang efektif - Terselenggaranya operasional perkantoran 	<p>Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan SDAHE</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan kendaraan bermotor roda 2 b. Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi <ul style="list-style-type: none"> b.1.Pembuatan buku panduan pendidikan lingkungan untuk tingkat SD b.2.Pembuatan website BKSDA dan pemasangan jaringan internet b.3.Perjalanan dalam rangka koordinasi c. Penyusunan, penyempurnaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan <ul style="list-style-type: none"> c.1.Administrasi kegiatan c.2.Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya kendaraan bermotor roda 2 untuk meningkatkan kinerja - Tercetaknya buku panduan pendidikan lingkungan untuk tingkat SD - Tersedianya informasi BKSDA Yogyakarta melalui website dan tersedianya jaringan internet - Terlaksananya kegiatan koordinasi dengan pihak terkait - Tertatanya administrasi kegiatan dengan baik - Tersedianya kendaraan peralatan dan perlengkapan kantor untuk mendukung kinerja kegiatan
---	---	--	--	---

Sumber : Laporan Akuntabilitas Balai KSDA Yogyakarta Tahun 200

XV. KERJA SAMA LUAR NEGERI

Dalam melaksanakan kegiatan rehabilitasi Suaka Margasatwa Paliyan, Balai KSDA Yogyakarta secara tidak langsung bekerjasama dengan pihak luar negeri (Jepang) yaitu “Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd.” Pada saat itu, perusahaan tersebut memahami besarnya kerusakan hutan di Indonesia dan telah menyetujui kebijakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan oleh Pemerintah Indonesia. Perusahaan telah memutuskan untuk memberikan bantuan keuangan untuk aktivitas-aktivitas penanaman demi kepentingan Pemerintah dan Masyarakat Indonesia, yang ditujukan untuk memenuhi tanggung jawab social perusahaan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia. Untuk itu, telah dibuat Nota Kesepakatan antara Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd., Sumitomo Forestry Co. Ltd. dengan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Departemen Kehutanan pada tanggal 31 Januari 2005. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi hutan sebagai kawasan konservasi Suaka Margasatwa Paliyan terutama fungsi hidroorologi. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dimulai 1 April 2005 sampai dengan 31 Maret 2011.

Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd hanya sebagai pemberi dukungan keuangan yang akan memasok dana bagi Sumitomo Forestry Co., Ltd. untuk melaksanakan proyek. Sebagai pelaksana di lapangan, maka ditunjuk PT Kutai Timber Indonesia (KTI) untuk melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar proyek sesuai dengan perintah dari Sumitomo Forestry Co., Ltd. Dengan demikian, yang secara langsung berhubungan dengan Balai KSDA Yogyakarta adalah PT KTI.

PT Kutai Timber Indonesia (KTI) sebagai pelaksana di lapangan melakukan kegiatan dalam rangka rehabilitasi dan regenerasi SM Paliyan, mulai dari penyiapan lahan, persemaian, penanaman, penyulaman, penyiraman, pemeliharaan tanaman sampai sosialisasi kepada masyarakat. Secara berkala, PT KTI berkewajiban untuk memberikan laporan bulanan, triwulan dan tahunan kepada Balai KSDA Yogyakarta maupun Sumitomo Forestry Co., Ltd. untuk melaporkan pelaksanaan keberhasilan kegiatannya.